

**PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING
PENINGKATAN GIZI PADA PAUD HOLISTIK INTEGRATIF
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MUKMININ
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022 / 2023**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :
ISMATUL HASANAH
NIM : T20195050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING
PENINGKATAN GIZI PADA PAUD HOLISTIK INTEGRATIF
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MUKMININ
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022 / 2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

ISMATUL HASANAH

NIM:T20195050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING
PENINGKATAN GIZI PADA PAUD HOLISTIK INTEGRATIF
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MUKMININ
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022 / 2023**

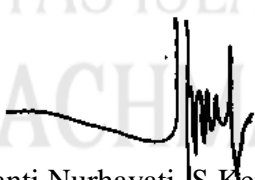
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Ismatul Hasanah
T20195050

Disetujui Pembimbing


Yanti Nurhayati, S.Kep.Ns.,MMRS
NIP. 197606112003122006

PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING
PENINGKATAN GIZI PADA PAUD HOLISTIK INTEGRATIF
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MUKMININ
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022 / 2023

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Desember 2023
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Mohammad Zaini, M.Pd.I
NIP. 196111241989031001


Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP 198712222019032005

Anggota:

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM Negeri

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Malik, S. Ag., M.Si
NIP. 19730422000031005

MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١٢
وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Artinya : Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji." Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS. Al Luqman 12-13)*



*Departemen Agama Republik Indonesia. Al Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: Gema Risalah Press Bandung, 1992) 178

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling saya, yang selalu memberikan semangat serta do'a sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Ayah tercinta Muhammad Imam Syafi'i dan Ibu tersayang Suciati berkat beliau saya bisa sampai dititik ini. Perjuangan, kasih sayang, serta do'a yang tiada henti selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya.
2. Alm kakek (Alm.Umar) dan nenek (Busia) yang selalu mendoakan untuk cucu-cucunya, selalu mendukung dalam hal apapun, selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dan juga support sistem.
3. Kedua adik tercinta Ahmad Fatoni dan Ahmad Setyo Santoso Wjaya yang tidak pernah bosan untuk memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam akan tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW sehingga dapat terselesaikan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program Parenting : Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023“

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin universitas dengan profesional.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S. Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin fakultas dengan profesional.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin fakultas dengan profesional.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Yanti Nurhayati, S.Kep.Ns., M MRS selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Sege nap Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Ibu Suciati S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Al Mukminin yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
8. Ibu Suhartatik S.Pd guru pendidikan di RA Al Mukminin yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan pengarahan pada saat penelitian.
9. Ibu Umsuroh S.Pd selaku guru pendidikan di RA Al Mukminin yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan pengarahan pada saat penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufiq-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Aamiin.

Jember, 25 April 2023

Penullis

Ismatul Hasanah
NIM. T20195050

ABSTRAK

Ismatul Hasanah, 2023 : *Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kanupaten Jember*

Kata Kunci : Program Parenting Peningkatan Gizi, PAUD Holistik Integratif

Pelaksanaan program parenting peningkatan gizi pada PAUD Holistik Integratif di RA Al Mukminin memiliki peran yang sangat penting dalam proses untuk peningkatan gizi pada anak karena program ini sangat membantu orangtua dan guru dalam meningkatkan gizi anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan konteks penelitian maka fokus dan tujuan penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan kelas pertemuan orang tua (KPO) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin, (2) Bagaimana keterlibatan orang tua di kelas (KOK) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin, (3) Bagaimana keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB) pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin, (4) Bagaimana hari konsultasi orang tua (HKO) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin, (5) Bagaimana kunjungan rumah pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis Data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan kredibilitas data yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa : 1) Pelaksanaan kelas pertemuan orang tua (KPO) pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD Holistik Integratif di RA Al Mukminin dengan melakukan kegiatan yang dikemas dalam bentuk sosialisasi bersama orangtua tentang program parenting. 2) Keterlibatan orang tua dikelas (KOK) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD Holistik Integratif dengan melaksanakan kegiatan makan sehat disekolah. 3) Keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB) pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD Holistik Integratif dengan melaksanakan kegiatan acara kelas parenting bersama orangtua dengan mengungsup tema “Cegah Stunting Dengan Memberikan Gizi Yang Benar Pada Anak”. 4) Hari konsultasi orang tua (HKO) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD Holistik Integratif yaitu sebagai hari bertemu orang tua dengan kepala sekolah dan ibu bidan, kegiatan ini orangtua dapat berkonsultasi langsung dengan kepala sekolah dan juga ibu bidan. 5) Pelaksanaan kunjungan rumah pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD Holistik Integratif yaitu kepala sekolah dan guru mendatangi kerumah-rumah siswa untuk bisa mengetahui langsung dalam pemberian asupan gizi yang baik saat anak dirumah sekaligus untuk silaturahmi bersama keluarga siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Kajian Kepustakaan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	24
BAB III Metode Penelitian.....	56
A. Pendekatan dan jenis penelitian	56

B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Subyek Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data.....	60
F. Keabsahan Data	62
G. Tahap-tahap Penelitian.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	66
A. Gambaran Objek dan Penelitian	66
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	72
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Kajian Terdahulu.....	21
4.1	Data Jumlah Siswa RA Al Mukminin Periode 2022/2023	70
4.2	Data Kepegawaian	71
4.3	Data Gedung RA Al Mukminin	71
4.4	Sarana Pendukung Pembelajaran	72



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi	69
4.2	Kegiatan Sosialisasi Program Parenting	76
4.3	Kegiatan Makan Sehat	79
4.4	Kegiatan Kelas Parenting	82
4.5	Kegiatan Hari Konsultasi Orangtua	84
4.6	Pelaksanaan Kunjungan Kerumah Siswa.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian
7. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang di selenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.¹ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke beberapa arah, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, dan sosial emosional.

Parenting salah satu kegiatan pendukung dalam proses mendidik anak usia dini dilembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan tersebut diadakan oleh pihak lembaga sekolah dan pesertanya adalah orangtua peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi atau masukan pembelajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan tumbuh kembang anak.

Menurut Ki Hajar Dewantara, keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama. Anak menghabiskan 80% harinya bersama keluarga dan

¹ Suharmisi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006)

lingkungannya. Sehingga pendidikan dan pengetahuan pertama, dominan akan berasal dari keluarga serta lingkungannya. Pengaruh keluarga akan menjadi cerminan diri anak, oleh karena itu penting bagi keluarga untuk mengetahui cara yang baik dan tepat dalam menghadapi dan mendidik anak usia dini. Ki Hajar Dewantara memiliki keyakinan bahwa pendidikan bagi bangsa Indonesia harus dilakukan melalui tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah, dan organisasi. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting, karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai sekarang keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan manusia.²

Dalam buku petunjuk Teknis Ujicoba penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga (*Parenting*) di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa keberhasilan dan prestasi akademik yang dicapai anak disekolah lebih tinggi, hal ini ditentukan oleh keterlibatan orang tua dalam memberikan pengasuhan yang tepat. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi di berbagai negara menyatakan program pendidikan anak usia dini yang berkualitas tinggi adalah program pendidikan yang memiliki kesinambungan antara lembaga dengan keluarga. Orangtua yang terlibat dalam program pendidikan anak usia dini akan memberi dampak terhadap peningkatan kesiapan sekolah dan mendorong prestasi anak disekolah yang lebih lanjut.³

Pendidikan orang tua adalah suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan pikir,

² Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 255

³ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Teknis Ujicoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta :Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012)

emosional, berkarakter dan berketerampilan untuk siap hidup ditengah-tengah masyarakat. Peran keluarga sangat penting karena pengaruh utama perkembangan anak berasal dari lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, orang tua sebagai orang terdekat dengan anak mempunyai peran penting dalam pemberian ransangan (*stimulasi*) terhadap perkembangan anak, sehingga perlu diberdayakan. Meski bagaimana pun karena setiap anak unik dan tidak ada yang sama satu dengan lainnya sekalipun kembar identik dan dalam satu keluarga, masing-masing anak berbeda tahap perkembangannya, maka orangtua harus tetap waspada apabila keterlambatan tumbuh kembang anak jauh tertinggal dari pada umumnya.⁴

Orangtua harus memiliki berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mendidik anaknya karena keberhasilan orangtua dalam mendidik anaknya akan melahirkan generasi yang kuat berdzikir dan berfikir. Kegagalan orangtua dalam mendidik anaknya bukan hanya akan melahirkan generasi yang lemah tetapi juga kurang sejahtera lahir dan batin. Hal itu menjadi sesuatu yang sangat dikhawatirkan oleh para orangtua, seperti pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dan terjemahnya Surah An-Nisaa' ayat 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka

⁴ Yully Herawaty, "Implementasi Program Parenting Di Tk Sahabat Alam Palangka Raya"(Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2020),3.

khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.⁵

Allah ingin menunjukkan bahwa betapa pentingnya memperhatikan pendidikan yang dilakukan oleh orangtua pada anaknya. Anak merupakan amanat dari Allah, dimana orangtua sebagai pemimpin keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan keluarganya di dunia dan di akhirat. Jika orangtua membiasakan mendidik anaknya dalam kebaikan, maka anak akan mengikuti kebaikan yang diteladankan orangtuanya.

Hal-hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan tumbuh kembang anak, misalnya tentang memperkenalkan tema-tema belajar atau berbagai masalah menerapkan disiplin pada proses tumbuh kembang anak usia dini. Contohnya disiplin buang sampah pada tempatnya. Disekolah guru mengajarkan agar anak tidak membuang sampah sembarangan, akan tetapi ketika anak sudah kembali ke lingkungan keluarga, orangtuanya tidak peduli atau minim pengetahuan tentang disiplin itu, sehingga apa yang sudah diajarkan disekolah tidak maksimal dan bahkan bisa menjadi gagal, dan masih banyak lagi contoh kegiatan parenting lainnya yang harus dilakukan.

Semestinya antara guru dengan orangtua peserta didik harus bekerjasama demi terwujudnya pendidikan yang bermutu, sehingga lembaga pendidikan tersebut tidak akan dipandang gagal dalam mendidik anak-anak peserta didiknya.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahannya.*(Jakarta: Gema Risalah Press Bandung,1992)

Masa usia dini menerapkan masa pembentukan dasar-dasar kepribadian seseorang yang kelak menjadi karakter di masa dewasanya. Kecerdasan dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: gizi, kesehatan dan pendidikan yang telah terjadi sejak masa prenatal, sehingga stimulasi pada anak usia dini harus diberikan secara holistik dan integratif.⁶ Namun lembaga PAUD pada umumnya hanya memberikan layanan kepada anak usia dini dalam jangka waktu yang terbatas. Sehingga pada Tahun 2013 pemerintah menetapkan kebijakan pengembangan PAUD melalui pendekatan Holistik Integratif melalui perpres No 60 Tahun 2013 yaitu PAUD yang tidak hanya menekankan pada aspek parenting, tetapi juga mencakup pada aspek pendidikan, pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, dan perlindungan anak.

Dalam pendekatan holistik integratif anak dapat memperoleh pelayanan parenting secara utuh, berkualitas dan berkelanjutan serta lebih efisien dalam penggunaan sumber daya baik tenaga, dana, sarana dan prasarana yang diperlukan. Dengan Perpres PAUD Holistik Integratif pemerintah menargetkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pencapaian tumbuh kembang optimal pada perkembangan anak selama periode dini, yaitu sejak masih janin hingga anak berusia enam tahun.⁷

Kegiatan *parenting* menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan. *Parenting* yang diadakan akan menjadi sarana sekolah menyampaikan visi misi sekolah, program-program sekolah,

⁶ Jefri Yuniarto, *Pengembangan Program Holistik Integratif Di Sekolah Integral Hidayatullah Yaa Bunayya Batang Kabupaten Batang* (Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies, 2014), 41

⁷ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60, *Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*, (Jakarta : 2013)

pola pendidikan yang dilakukan sekolah sampai pada aturan-aturan yang diterapkan disekolah. Ketika pola pendidikan yang diterima anak disekolah tidak berlawanan dengan yang didapatkan anak di rumah akan menjadikan anak mengetahui apa yang harus dilakukannya, anak akan memiliki karakter baik yang tertanam kuat pada dirinya.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pemberian nutrisi melalui makanan yang mengandung gizi seimbang. Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan konsumsi makanan pada anak. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi bagaimana anak itu akan berkembang, sehingga sangat diperlukan makanan sehat yang seimbang dengan kebutuhan gizi. Makanan tersebut nantinya akan disalurkan oleh darah menuju organ-organ yang ada di dalam tubuh termasuk pada bagian otak. Otak anak senantiasa memerlukan stimulasi dan kebutuhan gizi yang tinggi, meski hanya berukuran kecil, tapi otak memerlukan lebih 30% dari pasukan energi dalam tubuh. Kemampuan otak anak dapat ditingkatkan dengan nutrisi khusus salah satunya melalui lunch box atau bekal makanan.⁸

Pemenuhan gizi merupakan salah satu bentuk kepedulian orang tua dengan nutrisi yang berguna untuk anak-anak. Anak-anak membutuhkan gizi yang berbeda tergantung dari tinggi badan, berat badan serta tingkat keaktifan mereka selama melakukan kegiatan selama satu hari. Jumlah kalori serta kebutuhan energi yang dibutuhkan setiap anak memiliki perbedaan, salah

⁸ Nasution, N Jauhari, A., *Nutrisi dan Keperawatan*. (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013)

satunya bisa dilihat apabila menemukan perbedaan yang mendalam kegiatan diantara anak aktif dan pasif, dimana kebutuhan kalori tentu saja berbeda dalam jumlah saat melakukan aktivitas. Anak-anak usia 1 hingga 3 tahun mengkonsumsi makanan mengandung 45-50 kalori untuk setiap 0,5 kg berat tubuhnya.⁹ Oleh karena itu, bekal makanan dengan gizi seimbang sangat dibutuhkan untuk kebutuhan kalori anak. Selain itu, jika anak kekurangan salah satu jenis nutrisi dapat mengakibatkan gangguan pada perilaku dan kemampuan belajar anak.

Saat ini kesehatan anak menjadi permasalahan penting dalam suatu negara, karena anak merupakan unsur pembangunan yang bisa mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Upaya dalam pembangunan kesehatan diawali dengan perbaikan gizi masyarakat negara tersebut. Masalah kekurangan gizi masih tersebar luas di negara-negara berkembang yang berakar dari masalah kemiskinan salah satunya adalah Indonesia. Hal ini sesuai dengan data yang diungkapkan oleh gizi anak pada Departemen Kesehatan Indonesia yang menyatakan bahwa Indonesia termasuk negara yang memiliki masalah gizi yang kompleks yang ditunjukkan dengan tingginya prevalensi stunting atau yang lebih dikenal sebagai balita pendek, dimana pertumbuhan berat badan dan tinggi badan kurang sesuai pada angka yang tertera 14 pada KMS, selain itu ada pula permasalahan mengenai prevalensi wasting atau yang lebih dikenal sebagai balita kurus, dimana sebagian besar balita memiliki jumlah

⁹ Westcott. *Makanan Sehat untuk Bayi dan Balita*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2003)

berat badan yang jauh dari standar berat badan balita yang terdapat pada KMS, dan yang terakhir permasalahan gizi lebih.¹⁰

Mengacu pada teori tentang PAUD Holistik Integratif terdapat banyak prinsip yang harus digunakan dalam memberikan pelayanan yang utuh dan menyeluruh untuk dapat memenuhi kebutuhan anak. Dengan kondisi tersebut peneliti ingin memperoleh informasi yang komprehensif tentang pelaksanaan Program Kegiatan Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono. Kemudian juga mengetahui partisipasi dan kesadaran orang tua dalam pengembangan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono mengingat bahwa orang tua RA Al Mukminin bersifat heterogen, baik dari segi pekerjaan maupun jenjang pendidikan.

Bedasarkan hasil observasi di RA Al Mukminin peneliti menemukan sebagian besar anak-anak cenderung lebih menyukai makanan kemasan atau makanan instan seperti snack chiki, sosis, keju, serta berbagai macam makanan olahan lainnya, yang tentunya memiliki kandungan gizi tidak sebanyak makanan yang diolah dengan baik. Peran orang tua dalam pemilihan menu makanan kemasan olahan untuk konsumsi sangat diperlukan ketelitian dan kehati-hatian. Selain itu anak-anak cenderung menghindari makanan hijau seperti sayur dan buah-buahan yang mengandung gizi berguna bagi tubuh, jika hal ini terjadi secara terus menerus, anak mengkonsumsi makanan instan atau makanan kemasan tanpa memperhatikan kandungan

¹⁰ Global Nutrition Report Actions and Accountability to Accelerate the World's Progress on Nutrition. Washington, (DC:International Food Policy Research Institute; 2014).

dalam makanan tersebut maka kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi dengan baik. Bagi orang tua yang bekerja biasanya tidak bisa menyiapkan berupa bekal makanan yang sesuai untuk anak, karena kurangnya waktu yang dimiliki untuk melakukan persiapan bekal. Atau bagi orangtua yang kurang paham dalam mengkreasikan makanan maka mempersiapkan bekal merupakan suatu tantangan yang dianggap cukup sulit, karena harus berpikir ekstra mengenai makanan yang bisa menarik perhatian anak.

Hal ini menarik untuk diteliti tentang parenting dengan judul “ *Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022 / 2023*” alasan peneliti memilih judul tersebut karena peran dan keterlibatan orang tua sangat berkontribusi positif terhadap peningkatan gizi pada Anak Usia Dini.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagaiannya ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan di cari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, spesifik, operasional, jelas, tegas, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

Adapun berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengambil fokus penelitian, yaitu:

¹¹ Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:UIN KHAS Jember 2021), 46

1. Bagaimana pelaksanaan kelas pertemuan orang tua (KPO) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin ?
2. Bagaimana keterlibatan orang tua di kelas (KOK) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin ?
3. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB) pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin ?
4. Bagaimana hari konsultasi orangtua (HKO) dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin ?
5. Bagaimana kunjungan rumah pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kelas pertemuan orang tua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin
2. Mendeskripsikan keterlibatan orang tua di kelas dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin
3. Mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

4. Mendeskripsikan hari konsultasi orang tua di laksanakan dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin
5. Mendeskripsikan bagaimana kunjungan rumah dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi wacana pendidikan untuk para pembaca khususnya bagi sesama mahasiswa tarbiyah prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan program parenting holistik integratif.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan tanda terimakasih terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan anak usia dini yaitu pelaksanaan parenting holistik integratif serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu kepada para orangtua dalam memberikan pengasuhan terhadap anak dan menjadikan pengalaman langsung bagi peneliti.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi tambahan tentang Implementasi Parenting Holistik Integratif dan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan penelitin karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi dalam pelaksanaan program parenting holistik integratif.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai implementasi parenting holistik integratif.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadikan titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹²

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:UIN KHAS Jember 2021), 46.

1. Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi

Pelaksanaan program parenting merupakan kegiatan pendukung untuk orangtua pendidikan orangtua dalam mendidik anak usia dini, kegiatan program parenting ini diadakan oleh pihak sekolah. Kegiatan program parenting peningkatan gizi pada anak di RA Al Mukminin yang dilakukan dengan 5 kegiatan yaitu : Kelas Pertemuan Orangtua (KPO), Keterlibatan Orangtua di Kelas (KOK), Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (KODAB), Hari Konsultasi Orang tua (HKO), dan kunjungan rumah.

2. Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI)

PAUD Holistik Integratif merupakan sebuah penanganan pada anak yang dilakukan di lembaga dan dilaksanakan secara menyeluruh yang meliputi pada layanan pendidikan, pengasuhan, gizi, kesehatan dan perlindungan. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu.

3. Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif

Pelaksanaan program parenting merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga untuk memberikan pendidikan kepada orangtua murid dalam memberikan pengasuhan yang tepat kepada anak terutama tentang asupan gizi yang benar, sehingga lembaga pendidikan anak usia dini yang holistik integratif yaitu dapat memberikan penanganan secara utuh atau menyeluruh dalam mencangkup layanan gizi yang tepat untuk diberikan kepada anak usia dini.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulis skripsi titik secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dan V BAB.

Bab satu : yaitu bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab dua : bab kajian kepustakaan, pada bab ini berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian titik dalam bab ini terdiri dari dua Sub yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga : bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat : bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian titik dalam bab ini terdiri dari

beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan hasil temuan.

Bab lima bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.¹³



¹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creatif, 2016), 31-32.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti: skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

- a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Agustiani yang berjudul “Implementasi Pendidikan Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Metro, Wahdatul Ummah, Al Ishlah Kota Metro) “ Skripsi : Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.¹⁵

Penelitian yang digunakan disini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai implementasi pendidikan holistik integratif pada anak usia dini pada tiga lembaga

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember 2021), 46.

¹⁵ Sri Agustini, “ *Implementasi Pendidikan Holistik integratif Pada Anak Usia Dini* “ (Jurai Siwo Metro, STAIN, 2015)

pendidikan usia dini yang ada di Kota Metro, yaitu PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Metro Pusat, PAUD Wahdatul Ummah Kota Metro, PAUD Al Ishlah Kota Metro, maka dapat dijelaskan 80% perkembangan otak manusia terjadi pada usia dini. Itu sebabnya periode ini merupakan moment tepat untuk menanamkan nilai dan pendidikan pada anak, termasuk perkembangan gizi yang merupakan aspek terpenting guna mendukung tumbuh kembang, pembentukan karakter serta kecerdasan yang akan dibawa samapai usia dewasa. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi sebuah sarana yang tepat dalam memberikan pengenalan dan pembinaan anak secara menyeluruh dan terpadu, mencakup aspek pendidikan, kesehatan gizi dan pembinaan karakternya.

- b. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yully Herawati yang berjudul “Implementasi Program Parenting Di TK Sahabat Alam Palangka Raya“ Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, 2022.¹⁶

Penelitian yang digunakan disini yaitu penelitian kualitatif, yakni metode yang dimaksud untuk menggambarkan subyek apa adanya dengan jelas dan rinci tentang “Implementasi Program Parenting di TK Sahabat Alam Palangka Raya”.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, sejak observasi awal bahwa implementasi program parenting di TK Sahabat Alam

¹⁶ Yully Herawati, *Implementasi Program Parenting di TK Sahabat Alam Palangka Raya*, (Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, 2020)

Palangka Raya memang sudah ada sejak lama, dan selalu ada pada program tahunan lembaga yang merupakan salah satu dari program unggulan untuk di setiap tahun ajaran lembaga membuat perubahan-perubahan baik itu dari sumber daya manusianya maupun dari program-programnya dengan tujuannya untuk peningkatan mutu dan untuk menunjukkan hasil dari kreatifitas lembaga yang berkerjasama dengan komite sekolah.

- c. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Mutia yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Taman kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung “ Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.¹⁷

Penelitian yang digunakan disini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, dan display data.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia 5- 6 tahun guru telah menggunakan pembelajaran holistik integratif. Penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan keterampilan sosial anak sudah mulai berkembang melalui

¹⁷ Siska Mutia, *Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif, Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial anak usia 5-6 Tahun Tahun Taman kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung*, (Skripsi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

pembelajaran holistik integratif, hal ini terlihat sebagian anak bersemangat dan mengikuti arahan guru saat pelaksanaan pembelajaran. Penulis mengamati bahwa peserta didik di taman kanak-kanak dharma wanita perstauan Bandar Lampung telah memahami dalam mengembangkan keterampilan sosial. Hal ini terlihat saat anak sudah melakukan berbagai kemampuan seperti kemampuan bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan rasa empati, mengekspresikan emosi secara wajar, dan menunjukkan sikap toleran. Sebagian peserta didik juga sudah memahami aturan dalam pembelajaran holistik integratif atas arahan dari gurunya. Hal ini terlihat sebagian anak mampu melakukan kegiatan kerjasama dalam mewarnai gambar, berbagi dalam mengerjakan puzzle, merasa bahagia ketika kegiatan yang di lakukan menyenangkan.

- d. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Endah Febyaningsih, Nurfadilah yang berjudul “Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin “ Jurnal : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Al-Azhar Indonesia Jakarta Selatan, 2019.¹⁸

Penelitian yang digunakan disini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi.

¹⁸ Endah Febyaningsih, Nurfadilah , *Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin*, (Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Al-Azhar Indonesia Jakarta Selatan,2019)

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan kepada kepala sekolah agar mengajak orang tua untuk bermusyawarah dalam membuat penyusunan perencanaan program parenting agar orang tua dapat mengetahui program yang akan dilaksanakan. Selain itu orang tua dapat memberi saran atau kritikan. Kepala sekolah hendaknya juga mengajak orang tua ikut serta menjadi narasumber agar dapat terjalin kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua. Selanjutnya dalam proses evaluasi kepala sekolah tidak hanya melakukan evaluasi percakapan antara kepala sekolah, guru dan orang tua, tetapi evaluasi bisa dengan cara lain yaitu berdiskusi antara pihak sekolah dengan orang tua.

- e. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Mutia yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Tamankanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung” skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.¹⁹

Penelitian yang digunakan disini yaitu penelitian kualitatif - deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

¹⁹ Siska Mutia, *Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Tamankanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung*, (skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumen analisis yang dilakukan oleh peneliti pada proses implementasi pembelajaran holistik integratif ydalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun taman kanakkanak dharma wanita persatuan Bandar lampung tergambar pada diagram ven.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Agustin	Implementasi Pendidikan Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Metro, Wahdatul Ummah, Al Ishlah Kota Metro)	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Peneliti lebih fokus pada pendidikan holistik integratif, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan BA (Bustanul Athfal)
2	Yully Herawati	Implementasi Progran Parenting Di TK	Penelitian ini sama-sama menggunakan	Peneliti lebih fokus pada perencanaan dan

		Sahabat Alam Palangka Raya	metode penelitian kualitatif, yakni metode yang dimaksud untuk menggambarkan subyek apa adanya dengan jelas dan rinci	pelaksanaan program parenting, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan TK (Taman Kanak-kanak)
3	Siska Mutia	Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Taman kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, dan display data.	Peneliti lebih fokus pada layanan holistik integratif yang ada dilembaga, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan TK (Taman Kanak-kanak)

4	Endah Febyaningsih, Nurfadilah	Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi.	Peneliti lebih fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program parenting.
5	Siska Mutia	Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan.	Penelitian ini berupa pembelajaran holistik integratif dan penelitian ini dilakukan pada satuan pendidikan TK (Taman Kanak- kanak)

		Persatuan Bandar Lampung		
--	--	--------------------------------	--	--

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

Dari penelitian terdahulu, peneliti menetapkan Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada Paud Holistik Integratif di Raudhatul Athfal Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023, sebagai judul dalam penelitian yang telah peneliti teliti. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keunikan dalam penelitian ini dibanding dengan penelitian terdahulu. Keunikan penelitian ini yaitu adanya perbedaan atau kekhasan dalam penelitian yang dilakukan dengan penelitian lain yang sudah dilakukan sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Pelaksanaan Parenting

a. Pengertian Parenting

Secara terminologi, parenting adalah sebagai proses dalam mengasuh anak-anak. Didalam bahasa indonesia kata mengasuh mengandung makna sebagai metode atau cara orang tua dalam mencukupi kebutuhan fisiologis dan psikis, mengajar dan mendidik anak agar memiliki pengetahuan dan keterampilan serta menanamkan

norma, nilai rohani dan berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungan yang baik.²⁰

Sedangkan secara ringkas, parenting dapat digambarkan sebagai rangkaian tindakan, perbuatan dan interaksi dari orang tua untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan pola asuh yang baik dan benar. Parenting bukanlah kegiatan satu pihak dari orang tua untuk mengayomi, mengasuh, mendidik, melindungi atau membesarkan mereka melainkan proses interaksi antara dua belah pihak yakni sekolah dan rumah atau antara guru dan orang tua.²¹

Parenting juga merupakan pekerjaan dan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak atau upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orangtua dan anak-anak mereka.²²

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dialami seorang anak ketika dilahirkan ke dunia. Dalam perkembangan selanjutnya keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Masa-masa awal pertumbuhannya lebih banyak dihabiskan di dalam lingkungan keluarga. Maka di dalam keluargalah seorang anak mengalami proses pendidikan yang pertama

²⁰ Surbakti, Parenting Anak-Anak (PT Elex Media Komputindo: Jakarta, 2012), hlm. 3.

²¹ Surbakti, Parenting Anak-Anak, hlm. 6.

²² Surbakti, Parenting Anak-Anak, (Jakarta : : PT Elex Media Komputindo, 2012), 4

dan utama. Segala bentuk perilaku keluarga, khususnya kedua orang tua, baik lisan maupun perbuatan, baik yang bersifat pengajaran, keteladanan maupun kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di dalam kehidupan sosial keluarga, akan mempengaruhi pola perkembangan perilaku anak selanjutnya. Oleh karena itu, orang tua harus mampu menanamkan pendidikan yang baik dan benar kepada anak sejak usia dini, agar perkembangan perilaku anak selanjutnya dapat mencerminkan kepribadian yang luhur, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, agama, keluarga juga masyarakat dan bangsanya.²³ Untuk mewujudkan anak yang diharapkan orang tua, para orang tua perlu menambah, mengembangkan pengetahuan dan wawasannya melalui pendidikan.

Seorang ibu yang memiliki anak balita mendapat penyuluhan sehingga pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengasuh anak akan meningkat. Anak akan memperoleh pendidikan dengan baik apabila ada kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua, sehingga pendidikan untuk orangtua di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu dilaksanakan.²⁴

Program parenting memberikan pengetahuan untuk orang tua agar pendidikan yang diperoleh anak dirumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh anak disekolah. Pendidikan orangtua adalah pendidikan yang diberikan kepada orangtua dalam rangka untuk mengetahui dan

²³ Hasbi Wahy, “*Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*”, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. XII, No. 2, Februari 2012, hlm. 245.

²⁴ Soemarti Patmonodewo, Pendidikan Anak Prasekolah, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 82

mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orangtuanya dirumah.²⁵

Menurut Kemendiknas parenting adalah suatu program pendidikan keluarga yang diberikan pada orang tua yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD agar orang tua dapat melaksanakan perannya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan.²⁶

Para ahli menyebutkan minimal orang tua atau keluarga memberi peran 60% dalam kesuksesan anak, sekolah memberi kontribusi 20% dan lingkungan 20%. Sebegitu besar peran orang tua maka kalau kita menginginkan anak yang smart, baik dari segi ahlak dan prestasinya semuanya harus dirancang dari rumah. Sekolah, kursus, lingkungan dan lainnya hanya berfungsi sebagai pendukung saja, bukan sebaliknya.²⁷

Gizi merupakan salah satu kebutuhan yang didapatkan manusia melalui makanan yang ia konsumsi sehari-hari, jumlah yang dibutuhkan setiap individu juga berbeda, baik anak-anak ataupun orang dewasa. Pedoman umum gizi seimbang adalah pedoman yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu rekomendasi Konfrensi Gizi

²⁵ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 260

²⁶ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Teknis Ujicoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta :Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012), 2

²⁷ Setiyo Widodo, *Smart Parenting Technology* (PT Elex Media Komputindo: Jakarta, 2011), hlm. 9

Internasional untuk mencapai dan memelihara kesehatan dan kesejahteraan gizi semua penduduk yang merupakan prasyarat untuk pembangunan sumber daya manusia. Dalam pedoman umum gizi seimbang susunan makanan yang dianjurkan adalah yang menjamin keseimbangan zat-zat gizi. Pengelompokan bahan makanan disederhanakan, yaitu didasarkan pada tiga fungsi utama zat gizi, yaitu sebagai sumber energi, sumber zat pembangun dan sumber zat pengatur. Ketiga golongan bahan ini digambarkan dalam bentuk kerucut dengan urutan-urutan menurut banyaknya digunakan dalam hidangan sehari-hari.²⁸

Materi parenting bisa berupa gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya. Program parenting atau yang disebut dengan pendidikan keorangtuaan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan di lembaga PAUD, program parenting memberikan pengetahuan bagi orang tua terhadap anak terkait dengan mengasuh dan mendidik anak agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Bentuk program parenting atau disebut juga dengan bentuk program pendidikan keorangtuaan bagi orang tua yang telah di susun oleh lembaga PAUD, dalam bentuk Kelas Pertemuan Orang tua (KPO), keterlibatan orang

²⁸ K, Waluyo. *Memahami Gizi untuk Bayi dan Anak.* (Bandung: Puri Delco, 2010).

tua dalam kelas (KOK), Keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB), hari konsultasi orang tua (HKO), dan kunjungan rumah.²⁹

b. Macam - Macam Parenting

Setiap lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki manajemen masing-masing, sehingga program-program yang ada di setiap lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pun berbeda-beda. Begitu pula dengan program parenting yang ada didalamnya terdapat berbagai macam program dengan sistem yang berbeda.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Kementerian Pendidikan Nasional (2012:5) bahwa dalam penguatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga ada beberapa program yang dapat dilakukan dalam bentuk :³⁰

1) Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO)

KPO adalah wadah komunikasi bagi orang tua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak usia 0-6 tahun selama dirumah. Program ini tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja, tetapi juga dilakukan oleh anggota keluarga yang tinggal serumah dengan anak. Program KPO dapat berupa aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dengan

²⁹ M, Latif., dkk. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini teori dan aplikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 262

³⁰ Rahayu Khairiyah, Fadillah, Marmawi R, “Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak”, 4-5. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37130>

anak atau mendengarkan saran-saran dari ahli mengenai cara mengasuh dan pertumbuhan serta peningkatan gizi pada anak.

Tujuan dari program KPO antara lain :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua melaksanakan pendidikan anak di dalam keluarga.
- b) Meningkatkan kepedulian orang tua yang memiliki anak usia dini untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD
- c) Meningkatkan kesiapan melaksanakan pendidikan anak usia dini di rumah bagi keluarga yang belum memiliki anak

Kelas Pertemuan Orang tua dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

- a) Curah pendapat bisa berupa kegiatan saling bertukar pendapat antar orang tua mengenai pengalaman dalam pengasuhan anak. Hal ini dapat mengungkap berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh orang tua, sehingga orang tua dapat saling memberi solusi dengan berbagai pengalaman yang pernah dialami maupun pengetahuan yang dimiliki.
- b) Serasehan berupa pertemuan yang mendatangkan para ahli, terutama yang menangani masalah anak.
- c) Simulasi berupa praktek yang dilakukan oleh orang tua dalam bentuk kelompok dengan cara melakukan kegiatan bermain peran. Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi mengenai hal-hal yang terjadi selama dilaksanakannya simulasi, tentu saja

simulasi ini berkaitan dengan pendidikan dan tumbuh kembang anak.

- d) Temu wicara berupa diskusi dua arah dengan mengundang narasumber. Dalam kegiatan ini, narasumber berperan sebagai fasilitator dan moderator yang memberikan kesempatan secara adil dan seimbang bagi para orang tua (peserta) untuk mengemukakan pendapat. Di akhir kegiatan, narasumber bertugas menyimpulkan hasil diskusi dari berbagai pendapat peserta.
- e) Belajar keterampilan tertentu merupakan kegiatan yang berupa pemberian pelatihan dengan tujuan penguasaan atau peningkatan keterampilan tertentu misalnya, mengolah makanan yang bergizi, dan lain-lainnya baik secara individu maupun kelompok dengan di dampingi maupun tanpa pendamping para ahli.

2) Keterlibatan Orangtua di Kelompok atau Kelas (KOK)

Merupakan kegiatan yang melibatkan orangtua dengan cara :

- a) Bermain di kelas bersama anak-anak
- b) Membantu pendidik dalam proses pembelajaran dikelas
- c) Sebagai bentuk pembelajaran bagi orang tua mengenai proses belajar bersama anak dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Program ini dapat disebut dengan volunteer. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh satu sampai dengan dua orang tua secara bergiliran. Program KOK bertujuan untuk :

- a) Meningkatkan ikatan sosial emosional antara orangtua, anak, dan pendidik
- b) Meningkatkan pemahaman orangtua terhadap cara membelajarkan anak usia dini
- c) Meningkatkan pemahaman orang tua tentang perilaku anak selama mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat memberikan motivasi terhadap perkembangan anak
- d) Membantu pendidik agar proses pembelajaran bisa lebih optimal
- e) Meningkatkan pemahaman orangtua terhadap tugas pendidik yang cukup berat sehingga dapat lebih menghargai dan meningkatkan dukungan kepada lembaga

3) Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (KODAB)

KODAB adalah melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (outing activities). KODAB dapat berupa rekreasi, field trip, bazar, outbond, cooking day, hari ulang tahun sekolah, dan lain-lain.

Tujuan KODAB yaitu meningkatkan peran orangtua dalam pembelajaran anak di sekolah dan mempererat hubungan antara anak, orangtua, serta lembaga pendidikan.

4) Hari Konsultasi Orangtua (HKO)

HKO adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh lembaga sebagai hari bertemu antara orangtua dengan pengelola atau ahli yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak.

Konsultasi dapat dilakukan secara individual atau secara bersama. Hal-hal yang bersifat khusus atau pribadi, sebaiknya di konsultasikan secara individual. Akan lebih baik jika tenaga ahli yang dapat dihadirkan saat konsultasi. Hari konsultasi orangtua, juga dapat dijadwalkan untuk melakukan penilaian perkembangan anak dengan menggunakan kartu DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak) sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh lembaga.

Program HKO bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orangtua mengenai pentingnya mengamati dan memerhatikan tumbuh kembang anak. selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan orangtua dalam melakukan pendidikan anak usia dini dalam keluarga.

5) Kunjungan Rumah

Kegiatan silaturahmi pengelola atau pendidik ke rumah orangtua yang bertujuan untuk mempererat hubungan, menjenguk, atau dalam rangka memberi atau meminta dukungan tertentu yang dilakukan secara kekeluargaan. Guru bersama orangtua berdiskusi

mengenai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan gizi pada anak dan menstimulasi minat anak pada tahap tersebut.

Kegiatan ini dapat direncanakan/dirancang sebelumnya, namun dapat juga sebagai kegiatan insidental, misalnya menjenguk. Tujuan dari program ini antara lain :

- a) Menjalin silaturahmi antara lembaga dan keluarga
- b) Menggali informasi mengenai pola asuh dalam keluarga
- c) Menemukan pemecahan masalah yang di hadapi orang tua di rumah mengenai peningkatan gizi pada anaknya

Menurut Sanjaya W. bahwa materi pendidikan merupakan komponen yang sangat menentukan dalam proses pendidikan, karena semua aspek pendidikan ditanamkan kepada peserta didik melalui materi yang disajikan. Menurut Latif, M. dkk ada beberapa macam materi kegiatan program parenting yaitu antara lain :

- a) Peningkatan gizi ialah suatu proses usaha meningkatkan zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan
- b) Pemeliharaan kesehatan adalah menjaga suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan
- c) Perawatan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perawatan merupakan proses, cara, perbuatan merawat; pemeliharaan; penyelenggaraan; pembelaan (orang sakit)

- d) Pengasuhan adalah sebagai aksi dan interaksi orang tua dalam membangun perkembangan dan pertumbuhan anak
- e) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara
- f) Perlindungan adalah tempat berlindung. Tempat untuk orang tua dalam melindungi anaknya dari kekerasan, pelecehan, eksploitasi dan gangguan.

Keenam materi diatas dapat dikemas dalam berbagai kegiatan parenting education, yaitu kegiatan pertemuan orang tua (KPO), keterlibatan orang tua di kelas (KOK), keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB), hari konsultasi orang tua (HKO), dan kunjungan kerumah.

c. Pengorganisasian Program Parenting

Program hubungan sekolah dan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan dalam lingkungan masyarakat tersebut, terutama penyesuaian antara aktivitas, kebiasaan dan budaya yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Pengorganisasian program ada beberapa tahap yang perlu diperhatikan antara lain :

1) Tujuan

- a) Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga sebagai pendidik yang pertama dan utama.
- b) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orangtua atau anggota keluarga lain dalam melakukan peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan anak.
- c) Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.
- d) Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga.³¹

2) Sasaran

- a) Orangtua atau anggota keluarga lain yang anaknya mengikuti pendidikan di lembaga PAUD.
- b) Orangtua atau anggota keluarga lain yang memiliki anak usia dini namun belum mendapat pelayanan di lembaga PAUD.
- c) Calon orangtua dan pihak lain yang berminat.

3) Pengelolaan

Pengelolaan program PAUD berbasis keluarga dapat dilaksanakan oleh lembaga PAUD atau lembaga lainnya yang kepengurusannya ditetapkan melalui proses pemilihan yang difasilitasi oleh lembaga tersebut. Dalam menjalankan tugasnya,

³¹ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)

pengurus perlu melakukan koordinasi dengan lembaga PAUD atau lembaga lainnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan agar dapat dilakukan secara selaras dan optimal.

d. Pelaksanaan Program Parenting

Pelaksanaan program diselenggarakan melalui 3 tahapan, yakni persiapan atau perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tetapi peneliti disini hanya menggunakan 2 tahap, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut seperti yang tertera pada buku yang dikeluarkan Kemendiknas yaitu:³²

1) Persiapan

Persiapan adalah suatu kegiatan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan agar terlaksana dengan baik dan tujuan yang disiapkan dapat tercapai. Persiapan yang perlu dilakukan yaitu :

- a) Sosialisasi Program Parenting yaitu sekolah melakukan sosialisasi program parenting kepada seluruh orang tua. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan orang tua, melalui buku penghubung, surat menyurat atau edaran, leaflet, booklet, spanduk, brosur dan melalui komunikasi media sosial seperti Facebook, pesan singkat (SMS), WhatsApp, Twitter, dan laman.

³² Endah Febyaningsih, Nurfadilah, *Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin*, Jurnal AUDHI, Vol., No. 2, (2019), 72
<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/569/0>

- b) Pembentukan pengurus program parenting yaitu dapat meliputi pembagian tugas dan penempatan orang-orang dalam pembentukan susunan panitia kegiatan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi (komite) yang bertanggung jawab terhadap bidang-bidang teknis yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan program. Contoh: seksi konsumsi, seksi acara, seksi humas.
- c) Penyamaan persepsi merupakan kegiatan membuat perencanaan program untuk memperjelas dan kesepahaman orang tua dengan lembaga PAUD yang dilakukan melalui musyawarah dengan Tanya jawab, ceramah, diskusi untuk mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi.
- d) Identifikasi kebutuhan yaitu identifikasi kebutuhan informasi (isu-isu penting seputar pendidikan dan tumbuh kembang anak) yang ingin diketahui oleh orang tua tentang pengasuhan yang selama ini dilaksanakan di rumah. Mengidentifikasi kebutuhan untuk orang tua menyangkut aspek materi dalam pendidikan, perawatan, pola asuh, kesehatan dan gizi, perlindungan, stimulasi pendidikan.
- e) Penentuan tempat dan waktu, tema, narasumber, sarana dan prasarana, media yang digunakan, metode, target peserta dan daftar hadir.

f) Penyusunan rencana program dan jadwal kegiatan yaitu menyusun rencana program parenting apabila sudah menentukan bentuk kegiatan dan waktu yang akan dilaksanakan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan program merupakan proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan. Pelaksanaan ini merupakan kesesuaian program dari perencanaan yang sudah dibuat. Daftar kehadiran orang tua, media yang digunakan, target peserta orang tua, tempat dan waktu, narasumber, sarana dan prasarana, dan metode, materi. Pelaksanaan program parenting dapat dilakukan dalam bentuk, yaitu :

- a) Kelas Pertemuan Orang Tua
- b) Keterlibatan Orang Tua di Kelas Anak
- c) Keterlibatan Orang Tua dalam Acara Bersama
- d) Hari Konsultasi Orang Tua
- e) Kunjungan Rumah

3) Evaluasi

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program terkait dengan pencapaian tujuan, baik dari keluarga, lembaga PAUD, dan komite sekolah. Evaluasi program ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dari program yang telah di laksanakan, sehingga dalam pelaksanaan

berikutnya akan lebih baik lagi dan belajar dari kesalahan yang dilakukan dari sebelumnya. Menurut Kemendiknas terdapat tiga teknik evaluasi yaitu diskusi, angket, wawancara dan observasi.

e. Manfaat Parenting

Manfaat dalam melaksanakan program parenting khususnya bagi orang tua yaitu, memiliki pengetahuan dan pengertian tentang tumbuh kembang anak, cara mendidik anak dengan baik, dan cara mengatasi permasalahan anak, dengan harapan mereka mampu memberikan bimbingan yang tepat bagi anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

Manfaat program parenting secara umum bagi orang tua dan sekolah antara lain :

- 1) Orang tua mendapatkan pengetahuan dan berbagai keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak
- 2) Orang tua mendapatkan informasi mengenai tumbuh kembang anak dan peningkatan gizi pada anak, aktivitas yang dilakukan dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak di lingkungan lembaga PAUD
- 3) Lembaga PAUD mendapatkan informasi mengenai tumbuh kembang dan peningkatan gizi anak di lingkungan keluarga serta aktivitas anak di lingkungan keluarga dan masyarakat
- 4) Lembaga PAUD mendapatkan informasi terkait dengan keinginan dan kebutuhan orang tua terhadap anaknya

5) Tercipta hubungan yang harmonis antara lembaga dan orang tua.³³

Secara khusus manfaat dari kegiatan program parenting untuk sekolah, orang tua, dan anak sebagai berikut :

1) Manfaat parenting bagi sekolah

- a) Peran serta orang tua secara berkesinambungan menjadikan sekolah dapat menyelaraskan program di sekolah dengan kebijakan pemerintah dalam pendidikan anak
- b) Bantuan orang tua membuat guru dapat memadukan aktivitas program yang semula tidak mungkin menjadi mungkin
- c) Orang tua dapat dijadikan sumber daya dalam mengembangkan program sekolah dengan bakat dan keahlian masing-masing yang dimiliki oleh orang tua
- d) Orang tua lebih memiliki rasa empati khusus dalam penyelenggaraan program sekolah dan pelayanan terhadap orang tua yang lain
- e) Ketika orang tua dapat menjelaskan kebiasaan anak kepada guru dengan akurat, guru akan lebih menjadi empati terhadap anak
- f) Dalam pembagian tanggung jawab terhadap guru di sekolah dan di rumah orang tua dapat diikuti sertakan dalam hal mengambil keputusan dan kebijakan

³³ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen PAUD Berdaya Saring*, hlm. 110

- g) Orang tua dapat memiliki kesempatan untuk membandingkan anaknya dengan anak seusianya yang lain dan memperoleh gambaran yang lebih realistis mengenai kekurangan dan kelebihan anak mereka.³⁴
- 2) Manfaat parenting bagi orang tua
- a) Meningkatkan perasaan orang tua untuk lebih mawas diri dalam memberikan pengaruh dalam pelayanan pendidikan
 - b) Membantu meningkatkan kepercayaan diri orang tua dalam mendidik anak, sehingga anggota keluarga lebih terlibat satu sama lain dalam sebuah totalitas keluarga yang harmonis
 - c) Orang tua dapat belajar pentingnya pendidikan bagi anak dan membantu sekolah memaksimalkan tujuan pendidikan
 - d) Orang tua menjadi pendukung dan penunjang program-program sekolah
- 3) Manfaat parenting bagi anak
- a) Perhatian orang tua yang lebih berkualitas dapat meningkatkan peluang untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik pada anak. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak adalah sebagai motivator bagi anak
 - b) Memberikan akibat yang positif dalam menjalin hubungan yang sosial

³⁴ Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2010), hlm. 154.

- c) Orang tua dapat membantu mengembangkan program pendidikan bagi anak menjadi lebih berkualitas³⁵

2. Perencanaan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif (HI)

a. Definisi Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI)

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar dan bertanggung jawab untuk memberikan pengaruh positif kepada anak usia dini. Pengaruh yang positif ini harus diberikan pada anak dengan menggunakan program yang terencana, sistematis dan berkelanjutan dalam bentuk interaksi edukatif antara pendidik dan anak. Pelayanan holistik atau menyeluruh merupakan pelayanan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, yang mencakup semua aspek fisik, psikis, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan keamanan. Sedangkan Integratif adalah penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat.

Menurut pasal 1 Perpres, PAUD HI merupakan upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara stimulan, sistematis, dan terintegrasi. Tujuan terselenggaranya PAUD HI adalah menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

³⁵ Rita Maryana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, hlm. 155.

Sedangkan PAUD HI adalah pengembangan anak usia dini yang dilakukan berdasarkan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan dan sistematis, yang meliputi berbagai aspek pengembangan fisik dan non fisik, agar anak dapat tumbuh kembang sebagai anak yang sehat, kuat cerdas, ceria dan berbudi luhur. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara fisik, mental emosional, dan sosial dipengaruhi oleh pemeliharaan kesehatan, pemenuhan gizi, pendidikan, stimulasi mental dan psikososial (Bappenas).

Pemerintah menargetkan peningkatan kualitas SDM dalam pencapaian tumbuh kembang optimal pada perkembangan anak selama periode dini, yaitu sejak masih janin hingga anak berusia enam tahun.³⁶

Menurut Pedoman umum (Bappenas) pengembangan anak usia dini holistik integratif dalam poin kebutuhan esensial dan jenis pelayanan pengembangan anak usia dini yang holistik integratif hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :³⁷

1) Tahun-tahun pertama dalam kehidupan seorang anak yang berinteraksi dengan para orang tua, saudara kandung, pengasuh, pendidik, sekolah dan teman sebaya merupakan periode penting dalam pengembangan anak usia dini. Kualitas interaksi tersebut

³⁶ Riza Alfiana, *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di Pos Paud Pelangi Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Semarang”*, (Skripsi, UNES Semarang, 2016), 36-37

³⁷ Alfiana, *“Partisipasi Masyarakat”*, 37-39

sangat diperlukan dalam memberikan stimulasi awal kepada bayi untuk merangsang pertumbuhan otak, memenuhi kebutuhan gizi anak, memberikan pola pengasuhan anak yang tepat dirumah dan disekolah, serta menanamkan nilai-nilai luhur dan budi pekerti pada anak. Semakin awal program pengembangan pada anak usia dini dilakukan akan semakin baik bagi perkembangan anak.

2) Lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan anak meliputi: Pertama, adanya orangtua yang mencintai dan mengasahi anak tanpa syarat. Kedua, orang-orang dewasa harus menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan berasama dengan anak baik di dalam maupun di luar lingkungan rumahnya.

3) Jembatan antara rumah dengan institusi sosial di luar rumah dari lingkungan mikro anak dan sistem lingkungan lainnya seperti jembatan antara rumah dan sekolah merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak. Untuk itu diperlukan sinergi antara pelaku yang serentak dapat memberikan pelayanan berupa perawatan dan pengasuhan yang terbaik bagi anak, agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal sehingga mereka menjadi manusia yang berkualitas untuk menjalani hidup pada jamannya.

4) Lingkungan juga sangat penting untuk dicermati karena apapun yang dilakukan atau dikatakan oleh orang dewasa yang mempunyai kontak dengan anak sangat mempengaruhi

perkembangan anak dan bahkan dapat mengubah perkembangan anak menjadi negatif.

- 5) Keterlibatan pemerintah dalam mendukung penyediaan pelayanan anak usia dini yang memenuhi seluruh kebutuhan dan dimensi perkembangan anak usia dini menjadi sangat mendesak dan perlu dilakukan baik melalui peningkatan investasi pemerintah ataupun masyarakat.
- 6) Tanggung jawab membesarkan dan merawat anak usia dini tetap merupakan tugas utama orang tua. Hal yang perlu dilakukan pemerintah adalah memberikan pemihakan bagi tumbuh kembang anak usia dini antara lain melalui pemberdayaan orang tua agar mereka lebih mengerti, merawat dan mebesarkan anak secara benar dan optimal, dan mendukung masyarakat agar mereka juga dapat memainkan peranannya untuk memberikan lingkungan dan penuh bagi perlindungan anak.
- 7) Tidak hanya sektor publik yang berkewajiban mendukung intervensi program-program anak usia dini, tetapi juga sektor swasta diharapkan dapat berperan memberikan advokasi dan mempengaruhi peningkatan investasi dalam pengembangan anak usia dini.

Adapun pelayanan pengembangan anak usia dini yang holistik dapat diwujudkan melalui :

- a) Kelengkapan jenis-jenis pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan esensial anak secara utuh sesuai segmentasi umur anak mulai dari masa janin sampai usia 6 tahun.
- b) Kualitas pelayanan pada setiap jenis kegiatan pelayanan yang dilakukan mencakup aspek kesehatan dan gizi, pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak.³⁸

Berdasarkan uraian diatas, pelayanan pengembangan PAUD HI dalam kebutuhan esensial harus memenuhi asah, asih dan asuh, sedangkan dalam pelayanannya harus meliputi anak, ibu dan keluarga untuk mewujudkan anak indonesia yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Kegiatan untuk penguatan pengetahuan orang tua anak usia dini yang dilakukan dalam PAUD HI (Kemendikbud, 2011) yaitu:

1) Pembelajaran Orangtua

Melalui kegiatan ini para orang tua mengetahui, memahami dan menyadari bagaimana cara mendidik anak (asah-asih) dan mengasuh anak secara baik dan benar. Dengan demikian sangat diharapkan terjadi keselarasan antara pendidik dilembaga PAUD dengan orang tua di rumah dalam memberi stimulasi kepada anak-anaknya. Kegiatan pembelajaran orang tua dilakukan untuk memberikan ketrampilan bagaimana memberikan stimulasi pendidikan dan pengasuhan kepada anak usia dini.

³⁸ Peraturan Presiden Nomor 60, *Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif* (Jakarta : 2013)

2) Pemeriksaan Kesehatan Anak

Pemeriksaan kesehatan anak harus dilakukan oleh orang tua untuk mengetahui sedini mungkin tingkat kesehatan anak-anaknya. Pemeriksaan kesehatan umum dapat dilakukan 1 bulan sekali, sedangkan kesehatan gigi dapat dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain pemeriksaan kesehatan, pemberian vitamin, dan vaksinasi juga sangat penting untuk dilakukan agar anak-anak senantiasa terjaga kesehatannya. Dalam pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan dinas kesehatan (puskesmas) atau dokter terdekat.

3) Pendeteksian Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)

Deteksi tumbuh kembang anak harus dilakukan orang tua agar dapat diketahui sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga lebih mudah untuk diintervensi, mengingat usia 0-6 tahun merupakan masa kritis bagi anak. Jika penyimpangan-penyimpangan diketahui lewat usia 6 tahun, maka intervensi yang dilakukan lebih sulit yang pada gilirannya anak akan mengalami penyimpangan permanen. Kegiatan yang dilakukan dalam deteksi dini adalah: pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, deteksi perkembangan anak, emosi anak, dan bila ada gejala ada kecurigaan dapat dilakukan deteksi autisme, gangguan perhatian dan hiperaktif.

4) Pembimbingan Pembuatan Makanan Untuk Asupan Gizi Seimbang

Asupan gizi seimbang sebaiknya diberikan secara berkala kepada anak dalam bentuk pemberian tambahan makanan, minimal sebulan sekali. Makanan atau minuman untuk asupan gizi seimbang diusahakan dibuat oleh orang tua diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana untuk meningkatkan ketrampilan orang tua dalam menjaga kebugaran tubuh anak. Dalam pemberian asupan gizi seimbang lembaga PAUD bekerja sama dengan orang tua perihal frekuensi pemberian sumber dana, menu makanan, dan teknis pelaksanaannya.

5) Penanaman Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat

Penanaman dan pembiasaan hidup bersih dan sehat bagi diri, anak, keluarga, dan lingkungan memerlukan pendekatan yang khusus dipelajari dalam kegiatan PAUD HI..

b. Program Parenting Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif

Terselenggaranya pendidikan anak usia dini tidak hanya dibebankan kepada sekolah saja, tetapi juga harus ada kerjasama yang baik dengan orang tua. Peran orang tua adalah sebagai mitra Satuan PAUD dalam melaksanakan PAUD HI di Satuan PAUD maupun didalam lingkungan keluarganya (Kemendikbud, 2015: 5-7). Bentuk partisipasi orang tua dalam PAUD Holistik Integratif dilihat dengan menggunakan teori Cohen dan Uphoff terdiri dari 4 macam, antara

lain yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

1) Pengambilan Keputusan

Orang tua belum secara penuh terlibat dalam pengambilan.

Sekolah yang membuat dan merancang kegiatan pada PAUD HI selama 1 tahun pembelajaran. Partisipasi masih dilakukan ala kadarnya, serta saat ada permintaan dari sekolah. Partisipasi fisik orang tua dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan menghadiri sosialisasi kegiatan tahunan yang dilakukan pada saat memasuki tahun ajaran baru. Sedangkan partisipasi non-fisik dilakukan dengan diskusi untuk merencanakan menu dalam pelaksanaan kegiatan makan sehat dan merencanakan pelaksanaan program parenting dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan.

2) Pelaksanaan

Ada beberapa pelaksanaan dalam PAUD HI, jadi bentuk partisipasi orang tua dalam pelaksanaan dilihat dari partisipasi fisik antara lain menunggu anak saat ekstrakurikuler siang hari, mengantar dan menemani anak saat ada kegiatan kunjungan industri rumah tangga, membantu pihak sekolah saat ada kegiatan lomba atau pentas seni, orang tua ikut mendandani anak dan menyiapkan kostum, mendampingi anak saat pemeriksaan kesehatan, memastikan anak berangkat sekolah dengan keadaan

badan bersih dan sehat, menyediakan dana menyiapkan menu makan sehat untuk anak setiap satu minggu sekali, pendampingan anak saat bermain, mengantar dan menjemput anak di sekolah, pendampingan toilet training, kesediaan untuk menghadiri rapat rutin setiap bulan untuk membahas kegiatan dalam parenting, melaksanakan kegiatan yang disepakati bersama serta menyediakan dana untuk kegiatan yang akan dilakukan, menyiapkan kebutuhan anak serta mendampingi anak saat kegiatan olahraga dilakukan di sekolah. Sedangkan untuk partisipasi non-fisik dilakukan orang tua dengan memberikan sumbangan ide dan pemikiran baik untuk menentukan menu makanan yang akan disajikan dan kegiatan yang akan dilakukan, memberikan nasehat kepada anak agar berhati-hati saat bermain.

3) Pengambilan Manfaat

Partisipasi yang telah dilakukan orang tua dalam PAUD HI mendapatkan beberapa manfaat. Manfaat yang didapatkan yaitu dapat meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab bahwa orang tua harus konsekuen dengan apa yang telah disepakati bersama. Selain itu tercipta nuansa kekeluargaan saat guru menyambut kedatangan anak di gerbang sekolah dan adanya rasa saling membantu antara guru dan orang tua dalam menjaga dan mengawasi anak selama di sekolah. Pemberian menu makan sehat yang disediakan oleh orang tua dapat menjamin terpenuhinya

kebutuhan tubuh anak. Keakraban dan kedekatan antara orang tua semakin terasa.

4) Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan setiap akhir semester, bersamaan dengan pengambilan rapot anak. Keterlibatan orang tua dalam evaluasi pengembangan PAUD HI masih seadanya dan saat ada permintaan dari pihak sekolah. Partisipasi fisik ditunjukkan dengan kehadiran orang tua saat ada undangan pengambilan rapot sekaligus evaluasi kegiatan. Sedangkan partisipasi non fisik ditunjukkan dengan adanya sumbangan berupa pendapat selama evaluasi berjalan. Orang tua memberikan pendapat mengenai pelaksanaan kegiatan selama satu semester yang telah berjalan.

Tangga partisipasi orang tua dalam pengembangan PAUD HI di RA Al Mukminin dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi berada pada tangga tokenism. Orang tua dikumpulkan pada awal semester untuk sosialisasi program dan pada akhir semester untuk evaluasi program. Namun pendapat yang disampaikan tidak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan diawal perencanaan program. Sedangkan berdasarkan hierarki, partisipasi orang tua RA Al Mukminin dapat digolongkan kedalam hierarki ketiga yaitu engagement. Dimana keterlibatan orang tua dan sekolah saling menghormati dan

mendukung. Hal ini dibuktikan dengan kesediaan orang tua secara sukarela dalam berbagai kegiatan di sekolah.

- a) Kesediaan orang tua dalam menunggu dan mendampingi anak dalam kegiatan di sekolah.
- b) Kedekatan orang tua dan guru sehingga terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan keluarga.
- c) Kepedulian dan budaya masyarakat pedesaan yang masih kental dengan gotong royong.
- d) Dorongan dari sekolah untuk mengajak orang tua agar aktif dalam kegiatan anak.

c. Manfaat Pendekatan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif

Dalam pelayanan anak usia dini holistik integratif perlu adanya proses pendekatan agar dalam pemenuhan kebutuhan esensial anak terpenuhi dengan baik. Sehingga dalam memberikan layanan holistik integratif dapat bermanfaat untuk anak. Adapun manfaat pendekatan PAUD secara Holistik Integratif meliputi :

1) Manfaat Secara Sosial

Meliputi perkembangan kemampuan berbahasa, intelegensia, kepribadian, perilaku sosial ketahanan mental dan psikososial serta prestasi akademik. Contohnya: perkembangan kemampuan berbahasa anak sangat dipengaruhi oleh intensitas interaksi orang tua untuk berbicara dengan anak. Jumlah kata-kata yang dikuasai anak secara dini sangat berpengaruh pada

kemampuan berbahasa mereka yang selanjutnya akan mempengaruhi kinerja kognitif anak. Tingginya kemampuan berbahasa, intelegensia, kepribadian, perilaku sosial, ketahanan mental dan psikososial serta prestasi akademik akan dipetik hasilnya ketika anak sudah dapat mengekspresikan dan mengimplementasikan karya-karyanya yaitu ketika anak sudah beranjak dewasa.

2) Manfaat Secara Ekonomi

Secara ekonomi, Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif bermanfaat untuk :

- a) Menghasilkan *economic return* yang lebih dan menurunkan *social costs* di masa yang akan datang
- b) Meningkatkan efisiensi investasi pada sektor lain, misal: dengan melakukan intervensi program gizi, kesehatan dan pendidikan sejak dini maka akan menurunkan biaya yang diakibatkan masalah-masalah kesehatan dan problem sosial di masa depan.
- c) Mencapai pemerataan sosial-ekonomi masyarakat termasuk mengatasi kesenjangan antar *gender*.
- d) Memutus siklus kemiskinan antar generasi.

Jadi, dengan tercapainya pelayanan anak usia dini holistik integratif maka manfaat yang didapat oleh anak sangatlah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni metode yang dimaksud untuk menggambarkan subyek apa adanya dengan jelas dan rinci tentang “ Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integatif di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023”.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.³⁹

Penelitian dengan judul “ Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integatif di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023 “ dengan metode penelitian kualitatif ini, penulis dengan mudah menggali informasi lebih dalam mengenai subjek secara jelas dan apa adanya menggunakan kata-kata dan kalimat dari penulis sendiri yang penulis rangkum berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Xineke Cipta, 2003), 36

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Mukminin yang beralamat Jln. Sumberjambe No 51 Dusun Gumuk Jajar RT 002 RW 004 Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan partisipasi atau narasumber yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan informasi mengenai data-data di lapangan. Pemilihan subjek penelitian (Informan) dalam penelitian ini menggunakan purposive Sampling yakni teknik pengambilan sumber dengan pertimbangan tertentu yang dimana narasumber dianggap paling mengerti dan mengetahui mengenai fakta dan kejadian di lapangan, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk pengabdian data.⁴⁰ Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Ibu Suciati, S.Pd
2. Pendidik RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Ibu Suhartatik, S.Pd, Ibu Umsuroh, S.Pd dan Ibu Robi'atul Hasanah
3. Wali Murid RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Ibu Faik, Ibu Ita, Ibu Yulia, dan Ibu Halima.

⁴⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 66

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai observasi pasif, yaitu hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan.⁴¹

Berkaitan dengan judul penelitian, maka dalam observasi yang diinginkan peneliti yaitu :

- a. Mengamati lokasi dan keadaan sekolah
- b. Mengamati saat kegiatan parenting : peningkatan gizi pada paud holistik integratif
- c. Mengamati kondisi dan fasilitas dalam kegiatan parenting holistik integratif

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk memperoleh data dari responden.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 220

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, meliputi :

- a. Bagaimana pelaksanaan kelas pertemuan orang tua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?
- b. Bagaimana keterlibatan orangtua di kelas dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?
- c. Bagaimana keterlibatan orangtua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?
- d. Bagaimana pelaksanaan hari konsultasi orang tua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?
- e. Bagaimana pelaksanaan kunjungan rumah pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang terkumpul dengan dokumen-dokumen yang dapat memperkuat keakuratan data. Data yang digali dengan teknik dokumentasi berupa daftar hadir peserta kegiatan, profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, foto-foto aktivitas parenting serta arsip lainnya jika diperlukan yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Kegiatan dokumentasi ini juga dilakukan untuk melengkapi data yang telah peneliti kumpulkan baik dengan metode observasi ataupun metode wawancara yang berkaitan dengan kegiatan parenting holistik integratif.

Pada teknik ini penarikan simpulan dilakukan pada akhir penyajian laporan. Data yang disimpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Teknik analisis data ini meliputi tiga komponen analisis yaitu:

1. *Data collection* (pengumpulan data) yaitu, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan orangtua peserta didik atau pengurus komite, dengan menghasilkan catatan lapangan dan dokumentasi berupa foto-foto dan rekam suara serta video yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.
2. *Data display* (penyajian data) yaitu, sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data peneliti lakukan dalam bentuk uraian yang dideskripsikan dalam bahasa tulis. Melalui

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami

3. *Conclusion drawing atau verification* (simpulan atau verifikasi) peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke RA Al Mukminin mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴²

Peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk dipahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu pada ranah pelaksanaan KPO dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI, KOK dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI, KODAB pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI, pelaksanaan HKO dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI, pelaksanaan kunjungan rumah pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI.

⁴² Lexy j moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 247

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber proses uji keabsahan data dengan menggunakan cara mengkonfirmasi data peneliti yang sudah di dapat pada sumber yang berbeda. Dengan menggunakan sumber data yang berbeda, maka hasil data yang dihasilkan berbeda pula. Sehingga hal ini memberikan keluasan pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran.

Dalam triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kualitas data yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber untuk mengetahui data dari Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD HI di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya seperti data yang diperoleh dengan

wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi jika dengan tiga teknik ini menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.⁴³

G. Tahap – Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini. Peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian antara lain yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah dimana tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan di lapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan ini antara lain yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti merancang penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan materi setelah itu di konsultasikan kepada dosen pembimbing, menyusun proposal dan selanjutnya seminar proposal.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, yang dilakukan peneliti yang pertama adalah memilih lapangan penelitian. Peneliti disini meneliti di RA Al Mukminin Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

⁴³ Zulmiyetri, nurhastuti, *safaruddin, Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 166

c. Mengurus perizinan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada Kepala Lembaga di RA Al Mukminin Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang peneliti pilih dalam tahap ini yaitu :

Kepala sekolah, guru kelompok, orangtua serta siswa dan siswi di RA Al Mukminin.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk menyiapkan perlengkapan penelitian yang harus dibawa peneliti dilapangan seperti alat tulis, buku, bulpoin, kertas, catatan dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Untuk melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti mengunjungi lokasi penelitian, konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan, dan peneliti juga mengumpulkan data-data yang di butuhkan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman–pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Proses ini di lakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian di

lapangan dalam periode tertentu, sehingga di hasilkan data yang akurat atau memiliki derajat kepercayaan tinggi.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah RA Al Mukminin Sukowono Jember. Untuk bisa memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut.⁴⁴

1. Sejarah Singkat RA Al Mukminin

RA Al Mukminin adalah sebuah lembaga pendidikan prasekolah yang berada di wilayah Desa Sumberdanti, Kecamatan Sukowono yang mulai beroperasi sejak tanggal 12 April 2010 dan secara resmi mendapatkan SK ijin Pendirian Resmi dari Departemen Agama Kabupaten Jember dengan Nomor RA/09.0276/2017.

RA Al Mukminin berdiri atas prakarsa tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menghendaki berdirinya RA Al Mukminin di wilayah Desa Sumberdanti dan kepala RA Al Mukminin adalah Ibu Suciati S.Pd di bantu oleh guru-guru RA Al Mukminin. Pada saat itu RA Al Mukminin adanya sarana dan prasarana yang sangat terbatas, pembelajaran kelompok A dan B di gabung menjadi satu dan berbentuk klasikal, dengan jumlah murid 15 sampai 20 anak.

⁴⁴ Dokumentasi, Jember, 14 September 2021

Pada tahun 2016, disaat itu juga ada 3 guru di RA Al Mukminin dan Kepala Sekolah RA Al Mukminin dipegang oleh Ibu Suciati S.Pd. Dan Pada Tahun 2018 pengurus RA AL Mukminin memberikan dua ruang untuk tempat belajar di RA AL Mukminin dan alhamdulillah jumlah murid semakin banyak, bisa sampai 45 siswa. Sampai sekarang perkembangan RA Al Mukminin semakin baik, sehingga banyak diminati oleh masyarakat hal ini dapat dilihat dengan jumlah murid yang cukup banyak, kegiatan-kegiatan juga sangat banyak baik dalam peringatan HUT RI, Karnafal, Peringatan Hari Besar Islam atau nasional RA Al Mukminin selalu aktif.

2. Profil RA Al Mukminin

a. Identitas RA Al Mukminin

Nama Lembaga	: RA Al Mukminin
Alamat	: Jln Sumberjambe No 51
Desa	: Sumberdanti
Kecamatan	: Sukowono
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68194
No Telepon	: 081331444817
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Al Mukminin
Status Sekolah	: Belum Terakreditasi
Status Lembaga RA	: Swasta

NSM : 101235090276
 NPSN : 69745270
 Tahun Didirikan : 2010
 Status Tanah : Waqof
 Luas Tanah : 1450m²
 Nama Kepala Sekolah : Suciati S.Pd
 No SK Kepala Sekolah : 03/YDW/RA.ALM/VI/2008
 Masa Kerja Kepala Sekolah : 13 Tahun 11 Bulan

3. Visi Misi RA Al Mukminin

Visi: “ Menjadi Sekolah Yang Unggul Dalam Prestasi, Sikap Yang Mandiri dan Berakhlakul Karimah “

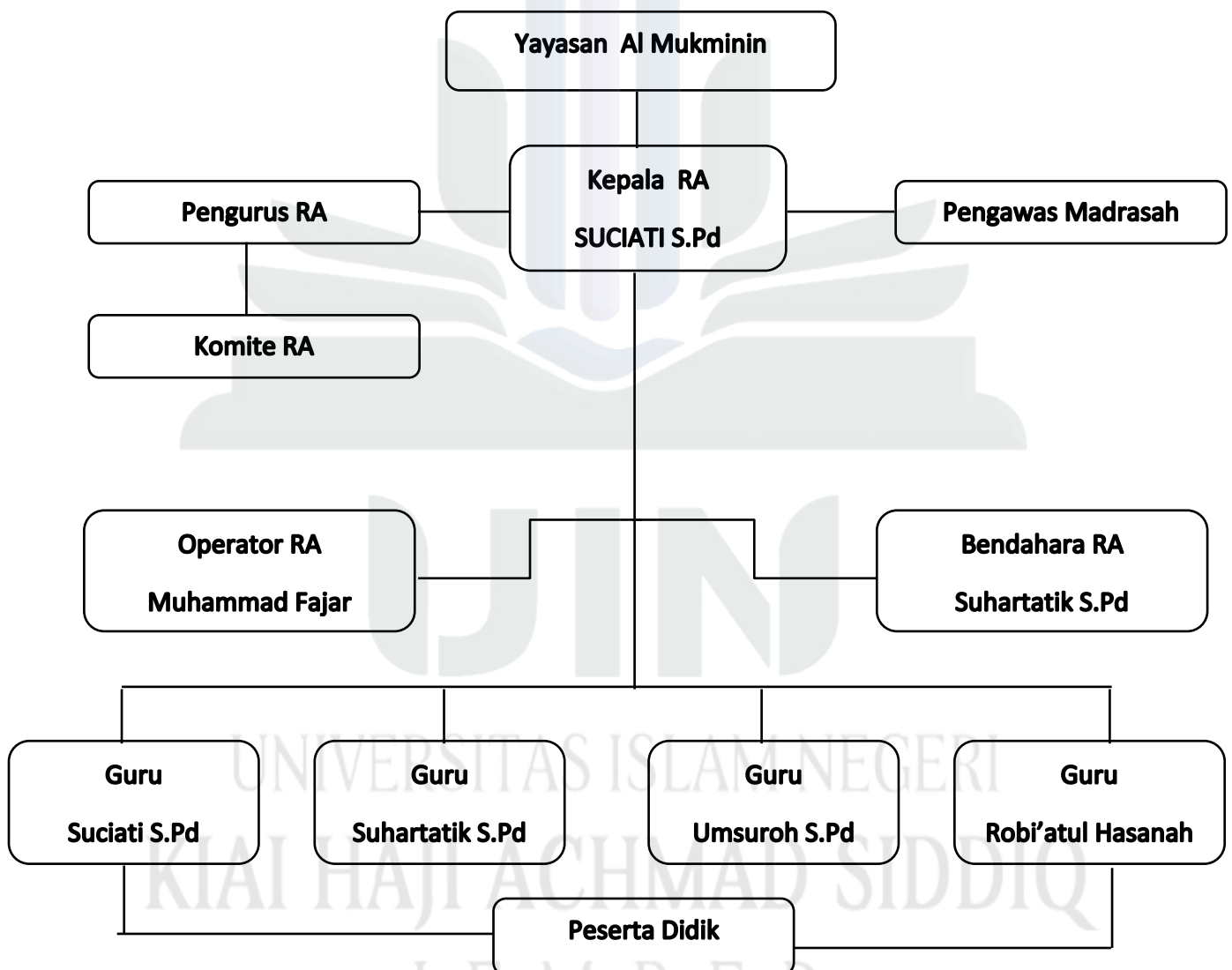
Misi :

- a. Membentuk pribadi yang mempunyai keseimbangan ilmu dan amal
- b. Mendorong anak untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas
- c. Memberikan bekal pada anak agar mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga dan masyarakat
- d. Memberikan dorongan untuk berimajinasi dan berkreatifitas
- e. Mengantarkan pribadi anak yang memiliki stabilitas, kecerdasan, emosional dan spiritual

4. Struktur Organisasi RA Al Mukminin

Salah satu bagian yang penting dari lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga pembentukan organisasi lembaga

merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat di kemukakan struktur Organisasi RA Al Mukminin sebagai berikut :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi
RA AL Mukminin Sukowono Jember
Tahun Ajaran 2022/2023

5. Data Jumlah Siswa

Setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai peserta didik yang menjadi sasaran utama dalam proses pendidikan yang dilakukan pada lembaga. Begitu pula dengan lembaga RA Al Mukminin, berikut data jumlah peserta didik dari awal berdirinya lembaga RA Al Mukminin sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Jumlah Peserta Didik RA Al Mukminin

Tahun Ajaran	Kelompok A		Kelompok B		Total
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
2010/2011	6	9			15
2011/2012	9	8	6	9	24
2012/2013	7	5	9	8	29
2013/2014	5	9	7	5	26
2014/2015	9	12	5	9	35
2015/2016	11	13	9	12	45
2016/2017	10	9	11	13	43
2017/2018	8	13	10	9	40
2018/2019	9	14	8	13	44
2019/2020	9	8	9	14	40
2020/2021	13	5	9	8	35
2022/2023	18	19	13	5	55

Sumber data : Data dokumentasi RA Al Mukminin Sukowono jember

6. Data Guru

Guru dilembaga RA Al Mukminin ada 4 orang diantaranya guru di kelas A berjumlah 2 orang dan guru di kelas B berjumlah 2 orang. Yang mempunyai fungsi sebagai modinotor dalam proses pembelajaran sehingga menjadi sosok yang paling dekat dengan peserta didik. Dengan memberikan pendekatan, perhatian, kasih sayang, perlindungan serta kesabaran dalam mendidik anak.

Tabel 4.3
Data Pendidik RA Al Mukminin

No	Nama	Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Suciati, S.Pd	07-01-1980	S1	Kepala Sekolah
2	Suhartatik, S.Pd	13-02-1982	S1	Guru Kelas
3	Umsuroh, S.Pd	15-06-1992	S1	Guru Kelas
4	Robi'atul Hasanah	15-05-2000	SMA	Guru Kelas

Sumber data : Data dokumentasi RA Al Mukminin Sukowono Jember

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Data Gedung RA Al Mukminin

NO	Jenis Ruangan	Jumlah Rungan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang Kelas	3	3	0	0

2	Ruang Bermain	1	1	0	0
3	Ruang tata usaha	1	1	0	0
4	Ruang Guru	1	1	0	0
5	Ruang UKS	1	1	0	0

Sumber data : Data dokumentasi RA Al Mukminin Sukowono jember

Tabel 4.5
Sarana pendukung Pembelajaran
Sumber data : Data Dokumentasi RA Al Mukminin Sukowono Jember

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Murid	60
2	Meja Guru	6
3	Papan Tulis	4
4	Lemari	1
5	Tempat Sampah	8
6	KM/WC Guru	1
7	KM/WC Murid	1
8	Permainan APE	5
9	Alat berat badan	1
10	Alat pengukur tinggi badan	1
11	Printer	1
12	Komputer	1

Sumber data : Data dokumentasi RA Al Mukminin Sukowono Jember

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun uraian tersebut terdiri atas penyajian data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan

dalam penelitian. Adapun analisis data merupakan hasil temuan peneliti yang disajikan dalam bentuk pola, tema dan motif yang muncul dari data. Yang diperoleh melalui wawancara pada guru dan wali murid mengenai Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD HI, observasi peneliti, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dan dianalisa dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didasarkan pada fokus penelitian, yaitu : 1) Bagaimana pelaksanaan kelas pertemuan orang tua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?. 2) Bagaimana keterlibatan orangtua di kelas dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?. 3) Bagaimana keterlibatan orangtua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?. 4) Bagaimana pelaksanaan hari konsultasi orang tua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?. 5) Bagaimana pelaksanaan kunjungan rumah pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin?.

Melalui penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yang dimulai pada tanggal 19 Mei 2023 hingga 17 Juni 2023, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kelas pertemuan orang tua dalam program parenting peningkatkan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Pelaksanaan program Parenting dengan adanya kegiatan kelas pertemuan orangtua merupakan wadah komunikasi bagi orangtua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang pemberian asupan yang bergizi pada anak usia 0-6 tahun selama dirumah. Berdasarkan observasi yang dihasilkan peneliti di RA Al Mukminin dari pelaksanaan KPO dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI. Dari pertanyaan tersebut Ibu Suhartatik S.Pd selaku guru kelas B menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan program parenting yang dilaksanakan melalui KPO ini diadakan dalam 3 bulan sekali karena banyak kendala, salah satunya kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi pada anak, contohnya terkadang orang tua tidak memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada anak, orang tua hanya memberikan makanan kepada anak yang umumnya makanan itu hanya membuat anak kenyang dan terkadang juga orang tua hanya memberikan makanan yang diinginkan saja bukan yang dibutuhkan (tanpa memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan gizi pada anak). Ada juga pemicunya faktor ekonomi mereka tidak bisa memberikan makanan yang bergizi seimbang karena harganya tidak terjangkau misalnya membeli buah-buahan, susu dan lain-lainnya. Faktor lingkungan berupa perhatian dari orang tua karena mereka berkeja sehingga anak tidak diperhatikan apa yang harus diberikan kepada anak.”⁴⁵

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu Umsuroh, S.Pd selaku wali

kelas A beliau mengatakan :

"Benar, bahwa pelaksanaan program parenting dalam peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif ini dilakukan dalam 3 bulan sekali alasannya karena banyak kendala yang dialami dan juga faktor ekonomi yang membuat penghambat pemberian makanan yang kurang bergizi sehingga anak kurang diperhatikan"⁴⁶

⁴⁵ Suhartatik, *wawancara*, Sukowono, 25 Mei 2023.

⁴⁶ Umsuroh, *wawancara*, Sukowono, 25 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas pada pelaksanaan program parenting dalam peningkatan gizi pada PAUD HI guru-guru juga memberikan KPO atau yang dikemas dengan kegiatan sosialisasi, materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut membahas tentang program parenting sehingga para orangtua bisa saling untuk berbagi informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang parenting dalam peningkatan gizi pada anak. Pelaksanaan KPO dilakukan dalam 3 bulan sekali agar tercapainya pertumbuhan dan perkembangan pada fisik anak, terdapat peningkatan gizi yang baik untuk anak.

Hal ini juga diperkuat hasil wawancara peneliti dengan wali murid bunda faik beliau mengatakan bahwa :

"Kegiatan KPO ini sangat bermanfaat untuk kami sebagai orangtua, benar kegiatan sosialisasi mengenai program parenting dalam peningkatan gizi dilakukan dalam 3 bulan sekali, program ini sangat membantu para orang tua yang kurang memperhatikan tentang gizi anak terutama terhadap makanan sehingga dapat memicu terlambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada anak"⁴⁷

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan KPO dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI di lakukan 3 bulan sekali, bentuk pelaksanaan yang dilakukan KPO yaitu dengan kegiatan sosialisasi orang tua mengenai program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI. Narasumber kegiatan KPO ini disampaikan langsung oleh kepala sekolah RA Al Mukminin, bahkan wali murid merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan KPO atau sosialisasi mengenai program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI.

⁴⁷ Faikatul, *wawancara*, Sukowono, 22 Mei 2023.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan kelas pertemuan orang tua atau sosialisasi dilakukan 3 bulan sekali :



Gambar 4.2
Kegiatan Sosialisasi tentang Program Parenting
dalam peningkatan gizi pada anak⁴⁸

2. Keterlibatan orangtua di kelas dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

KOK merupakan suatu kegiatan yang melibatkan orangtua untuk membantu anak didik dalam proses kegiatan yang dilakukan di dalam kelas.

Observasi yang dihasilkan peneliti di RA Al Mukminin dari hasil KOK dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI yaitu dengan melakukan kegiatan makan sehat yang dilakukan di dalam kelas, kegiatan makan sehat ini dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai dan makan sehat ini melibatkan orangtua, agar orangtua dapat menyajikan makanan yang sehat dan bergizi untuk bekal ke sekolah.⁴⁹

⁴⁸ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 25 Mei 2023.

⁴⁹ Observasi di RA Al Mukminin, 19 Mei 2023.

Menurut informan, ibu Suciati, S.Pd selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa :

“Dalam program parenting KOK kami melakukan kegiatan makan sehat yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan ini dilakukan dari jam 07:00 - 07:30, orangtua juga ikut terlibat untuk menyiapkan dan menyajikan makan pada anak yang bergizi sesuai dengan kebutuhan mereka dan tentunya makanan itu juga dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat makan anak, karena anak cenderung menyenangi suguhan yang menarik, contoh makanan sayur dibuat menjadi krispi seperti jamur dibuat menjadi krispi, seperti tahu dibuat nugget dan lain sebagainya. Orangtua diminta untuk sekreatif mungkin dalam menyajikan makanan untuk anak setiap harinya.”⁵⁰

Menurut informan ibu Suhartatik, S.Pd selaku guru wali kelas B beliau mengatakan bahwa :

“Jadi begini dengan kegiatan makan sehat ini, akan lebih memudahkan seorang guru dalam mengetahui peningkatan gizi pada anak, karena dengan adanya makan sehat ini membuat pertumbuhan dan perkembangan pada anak semakin bagus karena guru bisa mengetahui menu makanan yang dimakan oleh anak setiap hari, dengan melibatkan orangtua untuk menyajikan makanan yang bergizi dan seimbang”⁵¹

Pernyataan diatas didukung oleh ibu Umsuroh, S.Pd selaku wali kelas A beliau mengatakan :

“Bahwasanya dengan KOK dalam kegiatan makan sehat juga akan memudahkan kami selaku guru di RA Al Mukminin karena yang menyajikan menu makan sehat adalah orangtua siswa masing-masing. Guru hanya menyampaikan menu setiap harinya yang harus dibawa bekal ke sekolah dan pastinya menu makanan yang harus di berikan pada anak dengan menu makanan atau asupan yang bergizi dan sehat seperti 4 sehat 5 sempurna. Dengan begitu kami sebagai guru juga akan lebih mudah untuk mengetahui dalam pemberian asupan gizi atau makanan sehat pada anak”⁵²

⁵⁰ Suciati, wawancara, 25 Mei 2023.

⁵¹ Suhartatik, wawancara, 25 Mei 2023.

⁵² Umsuroh, wawancara, 25 Mei 2023.

Hal ini juga diperkuat hasil wawancara peneliti dengan wali murid bunda Yulia beliau mengatakan bahwa :

“Kami sebagai orangtua sangat terbantu dengan adanya kegiatan makan sehat disekolah, karena yang awalnya anak kami tidak suka dengan sayur akhirnya disekolah mau makan sayur, yang awalnya anak kami tidak suka dengan tahu akhirnya mau makan dengan tahu, dengan bimbingan dan arahan guru yang diberikan kepada anak-anak kami pada saat kegiatan makan sehat disekolah”⁵³

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa KOK dengan melakukan kegiatan makan sehat, kegiatan tersebut dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai yaitu dari jam 07:00 - 07:30 pagi. Kegiatan makan sehat juga melibatkan orangtua di dalam kelas, selain orangtua menyajikan makanan saat dirumah, orangtua juga ikut serta dalam acara makan sehat di dalam kelas dengan kegiatan tersebut akan memudahkan guru untuk mengetahui langsung dalam pemberian makanan atau asupan gizi yang diberikan oleh orangtua kepada anak saat disekolah, selain itu kegiatan tersebut juga dapat membantu guru dalam mengetahui peningkatan gizi pada anak. Guru hanya memberikan informasi kepada wali murid mengenai menu makanan yang harus diberikan kepada anak setiap harinya, yang pastinya menu makanan tersebut adalah menu makanan yang sehat dan bergizi seperti makanan 4 sehat 5 sempurna. Selain itu orangtua juga sangat terbantu dengan adanya kegiatan makan sehat disekolah, karena yang awalnya anak tidak suka dengan sayur-sayuran akhirnya disekolah anak mau makan dengan sayur meskipun hanya sedikit setidaknya anak sudah mulai ada kemauan untuk

⁵³ Yulia, wawancara, 25 Mei 2023.

makan sayur-sayuran, dari kegiatan ini banyak mendapatkan hal yang positif dari asupan gizi yang diberikan kepada anak.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan makan sehat dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai yaitu dari jam 07:00 - 07:30 pagi :



Gambar 4.3
Kegiatan makan sehat yang dilakukan setiap hari
sebelum pembelajaran dimulai

3. Keterlibatan orangtua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Keterlibatan orangtua dalam acara bersama adalah melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran seperti kegiatan kelas parenting yang dilaksanakan disekolah.

Observasi yang dihasilkan peneliti di RA Al Mukminin dari hasil keterlibatan orangtua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI yaitu lembaga melakukan kegiatan acara kelas parenting yang di laksanakan satu kali dalam setiap semester dengan tujuan agar orangtua bisa memahami dalam pemberian makanan yang tepat dan dibutuhkan oleh anak. Kelas parenting pada semester ini di

laksanakan pada hari senin tanggal 05 Juni 2023 yang dihadiri lebih dari 50 walimurid dengan mengungsung tema “Cegah Stunting Dengan Memberikan Gizi Yang Benar Pada Anak”, tema tersebut di sampaikan langsung oleh ibu Suciati, S.Pd selaku kepala sekolah RA Al Mukminin.⁵⁴

Menurut informan, ibu Suciati S.Pd selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa :

“Di dalam kegiatan kelas parenting ini saya membahas tentang pemberian pola gizi yang baik untuk anak yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan pada anak guna untuk mencegah terjadinya stunting, selain itu saya juga menjelaskan bagaimana cara isi lauk yang bergizi yaitu dengan pemenuhan 4 sehat 5 sempurna, setelah itu orangtua juga harus tau bagaimana cara mengikat selera makan pada anak misalnya, dengan mengubah membentuk nasi sesuai karakter fantansis yang disukai oleh anak dan juga menu sayur dan olah-olahan yang bisa memikat selera makan pada anak”.⁵⁵

Sedangkan menurut informan ibu Suhartatik S.Pd selaku guru kelas B beliau mengatakan bahwa :

“Dengan adanya kegiatan kelas parenting ini akan memudahkan guru untuk bekerja sama dengan wali murid mengenai pemberian asupan gizi yang tepat pada anak untuk mencegah terjadinya stunting pada anak, karena di kelas saya ada murid yang gagal tumbuh (stunting) akibat kurangnya asupan gizi yang diberikan oleh orangtua. Jadi untuk mencegah terjadinya stunting kami melakukan kegiatan kelas parenting untuk orangtua dimana kegiatan ini dilaksanakan satu kali setiap semester, dengan kegiatan ini sangat membantu guru serta orangtua mengenai pertumbuhan dan perkembangan pada anak”.⁵⁶

Pernyataan diatas didukung oleh ibu Robik selaku wali kelas A beliau mengatakan :

“Benar mbak, kegiatan ini banyak hal positif yang didapat, yaitu seperti kerja sama dengan wali murid dan saling bertukar pendapat,

⁵⁴ Observasi di Ra Al Mukminin, 19 Mei 2023.

⁵⁵ Suciati, wawancara, 26 Mei 2023.

⁵⁶ Suhartatik, wawancara, 26 Mei 2023.

mencari pokok masalah yang ada pada anak sehingga kami tau akibat yang menyebabkan anak gagal tumbuh yaitu anak yang tidak suka dengan makan sayur, dan orangtua hanya membiarkan saja bukan mencegah atau mencari solusi untuk anak yang stunting. Dengan ini lembaga melakukan kegiatan acara kelas parenting untuk orangtua dengan mengungsung tema “Cegah Stunting Dengan Memberikan Gizi Yang Benar Pada Anak” dengan ini orangtua akan tau asupan apa yang harus di berikan kepada anak”.⁵⁷

Hal ini juga diperkuat hasil wawancara peneliti dengan wali murid bunda Ita beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan kelas parenting ini sangat membantu kami selaku orangtua, sehingga kami bisa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang pemberian asupan gizi yang tepat pada anak kami, selain itu kami selaku orangtua juga sadar, bahwasanya kami memang kurang dalam pemberian asupan gizi pada anak dan terlalu membiarkan hal itu (stunting) terjadi pada anak. Setelah ini kami akan memberikan asupan gizi yang tepat pada anak kami sesuai arahan dan penjelasan dari ibu suciati dan kami juga akan terus memantau perkembangan dan pertumbuhan serta peningkatan gizi pada anak kami”⁵⁸

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa keterlibatan orangtua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI yaitu dengan mengadakan kegiatan kelas parenting bersama orangtua yang di sampaikan langsung oleh ibu Suciati, S.Pd selaku kepala sekolah, beliau membahas tentang bagaimana pemberian pola gizi yang baik untuk anak yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan pada anak guna untuk mencegah terjadinya stunting, selain itu beliau juga menjelaskan bagaimana cara isi lauk yang bergizi yaitu dengan pemenuhan 4 sehat 5 sempurna. Banyak hal positif yang di dapat dalam kegiatan ini salah satunya yaitu mudahnya

⁵⁷ Robik, wawancara, 26 Mei 2023.

⁵⁸ Ita, wawancara, 05 Juni 2023.

guru untuk bekerja sama dengan wali murid mengenai pertumbuhan dan perkembangan pada anak serta peningkatan gizi pada anak guna untuk mencegah terjadinya stunting, selain itu orangtua juga mendapatkan pengetahuan mengenai pemberian asupan gizi yang tepat untuk anak dan cara untuk menambah selera makan pada anak yaitu dengan mengubah bentuk nasi atau menu makan dengan karakter yang anak sukai di dunia fantasi mereka.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kelas parenting dilakukan satu kali setiap semester :



Gambar 4.4
Keterlibatan orangtua dalam acara
yaitu dengan kegiatan kelas parenting

4. Hari konsultasi orangtua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Hari konsultasi orangtua adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh lembaga sebagai hari bertemu antara orangtua dengan kepala sekolah atau guru yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi oleh anak.

Observasi yang dihasilkan peneliti di RA Al Mukminin dari hasil temuan hari konsultasi orangtua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang sudah dijadwalkan oleh lembaga RA Al Mukminin jadwal hari konsultasi orangtua yaitu 1 bulan sekali karena program HKO ini bekerjasama dengan posyandu. Pelaksanaan HKO ini sangat membantu orangtua untuk berkonsultasi secara langsung kepada kepala sekolah mengenai peningkatan gizi pada anak.⁵⁹ Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Suciati, S.Pd selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa :

“Begini mbak, dengan adanya hari konsultasi orangtua kami bersama orangtua murid membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah yang dihadapi oleh anak, misal masalah yang dihadapi oleh anak seperti gagal tumbuh (Stunting) jadi orangtua menceritakan kepada kami tentang semua yang terjadi pada anak dan kami sebagai guru memberikan solusi kepada wali murid mengenai asupan gizi yang tepat dan harus diberikan kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangan tumbuh secara optimal. Dengan begitu HKO ini juga mempermudah wali murid untuk berkonsultasi langsung kepada kami. Kami memberikan solusi kepada orangtua tidak sembarangan memberikan solusi akan tetapi kami juga bekerjasama dengan posyandu dan bekerjasama langsung dengan ibu bidan, maka dari itu kegiatan HKO ini dilakukan hari-hari tentu yang dijadwalkan oleh lembaga”

Pernyataan diatas didukung oleh ibu Umsuroh selaku wali kelas

A, beliau mengatakan :

“Kegiatan HKO ini dilakukan pada saat ibu bidan akan melakukan kunjungan kesekolah, dan pada hari itu lah orangtua berkonsultasi langsung dengan kami dan juga ibu bidan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pada anak.”

⁵⁹ Observasi di Ra Al Mukminin, 19 Mei 2023.

Hal ini juga diperkuat hasil wawancara peneliti dengan wali murid bunda Halima beliau mengatakan :

“Dengan adanya hari konsultasi orangtua sangat membantu saya dan para orangtua lainnya untuk bisa berkonsultasi langsung kepada guru dan juga ibu bidan, yang tentunya banyak sekali manfaat yang kita dapat saat konsultasi langsung dengan begitu akan mempermudah kami dalam memberikan asupan yang tepat pada anak agar anak kami dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.”

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa HKO dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang sudah dijadwalkan oleh lembaga yaitu 1 bulan sekali, karena kegiatan HKO juga berkerjasama dengan posyandu dan juga mendatangkan ahli yaitu ibu bidan. Bekerjasama dengan ibu bidan sangat mempermudah orangtua dalam memberikan solusi pada masalah-masalah yang dihadapi oleh anak.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa hari konsultasi orangtua dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh lembaga :



Gambar 4.5
Kegiatan hari konsultasi orangtua
bersama guru dan ibu bidan

5. Pelaksanaan kunjungan rumah pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Observasi yang dihasilkan peneliti di RA Al Mukminin pelaksanaan kunjungan rumah dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI lembaga juga melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk mengetahui langsung dalam pemberian asupan gizi kepada anak saat dirumah sekaligus untuk silaturahmi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ibu Suciati, S.Pd selaku kepala sekolah beliau menyatakan :

"Dalam program parenting ini kami juga melaksanakan kunjungan kerumah-rumah siswa untuk mengetahui secara langsung bagaimana orang tua dalam memenuhi asupan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak"⁶⁰

Pernyataan diatas didukung oleh ibu Suhartatik,S.Pd selaku guru kelas B juga ikut turun ke lapangan, beliau menyatakan :

"Program parenting ini tidak hanya di lakukan guru di sekolah tetapi juga melakukan kunjungan kerumah-rumah siswa sehingga guru dapat mengetahui secara langsung bagaimana pemberian asupan gizi pada anak ketika di rumah"⁶¹

Peneliti dan juga guru-guru ikut turun kelapangan dalam melakukan kunjungan kerumah siswa tujuan melakukan kunjungan kerumah siswa untuk silaturahmi sekaligus ingin mengetahui langsung bagaimana hasil parenting orangtua dalam pemberian asupan gizi yang seimbang pada anak saat dirumah. Guru dan peneliti juga meminta dukungan kepada orangtua secara kekeluargaan.

⁶⁰ Suciati, *wawancara*, Sukowono, 25 Mei 2023.

⁶¹ Suhartatik, *wawancara*, Sukowono, 25 Mei 2023.

Kemudian solusi yang diberikan kepada wali murid pada saat kunjungan kerumah salah satu siswa, Ibu Suciati S.Pd selaku kepala sekolah menjelaskan :

“Jadi begini terkait dengan kendala-kendala yang ada dilembaga dan telah disampaikan oleh guru-guru kami, lalu kami memberikan parenting kepada wali murid sebagai solusi atas masalah tersebut dengan tujuan tercapainya gizi yang seimbang terhadap anak didik kami, didalam pelaksanaan parenting tersebut kami memberikan motivasi kepada wali murid tentang pengetahuan asupan gizi yang diberikan kepada anak kami menjelaskan kepada mereka bahwa diusia 0 sampai 6 tahun anak membutuhkan gizi yang seimbang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan pada anak ketika gizi terpenuhi maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal contoh berat badan, tinggi badan, lingkar kepala akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia mereka dan itu tidak bisa dimiliki seorang anak jika asupan gizi tidak seimbang. Salah satu ciri-ciri anak tumbuh kembang dengan gizi yang seimbang yaitu memiliki kulit yang sehat, mata yang jernih, gusi tampak berwarna merah, kemampuan fisik motorik dan anak terlihat lincah. Kami juga memberikan solusi yang mempunyai keterbatasan ekonomi tentang asupan yang terjangkau karena tidak harus mahal untuk memberikan gizi yang baik dan seimbang untuk anak contoh ada buah pepaya yang dengan mudah kita dapatkan disekitar kita, begitu juga dengan buah pisang, rambutan, sirsak, tomat yang bisa kita tanam sendiri begitu juga dengan susu, tidak perlu membeli susu yang mahal, kita juga bisa membuat susu dari kedelai yang tentunya lebih sehat karena dalam proses pembuatannya tidak ada bahan-bahan kimia seperti pengawet dan pemanis buatan dan untuk masalah gizi tidak kalah dengan susu-susu mahal. Dengan itu kami melakukan kunjungan kerumah siswa terkait tentang pemberian asupan gizi yang seimbang dimana harus ada peningkatan gizi pada anak. Tujuan kami melakukan kunjungan kerumah yaitu untuk silaturahmi sekaligus ingin mengetahui secara langsung dalam pemberian asupan gizi yang tepat dan juga seimbang pada anak saat dirumah⁶²

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan kunjungan rumah memang ada beberapa kendala mengenai kurangnya pengetahuan orangtua terhadap parenting dan pemberian

⁶² Suciati, wawancara, sukowono, 25 Mei 2023.

asupan gizi yang seimbang untuk anak. Jadi kepala sekolah dan guru-guru menemukan solusi untuk kendala-kendala yang ada di lembaga mengenai pelaksanaan program parenting dalam peningkatan gizi pada PAUD HI yaitu dengan kegiatan kunjungan kerumah siswa, dengan begitu ibu Suciati akan lebih mudah untuk memberikan solusi kepada wali murid mengenai pemberian makanan yang sehat untuk anak yaitu dengan mudahnya kita dapatkan sayur-sayuran, buah-buahan tanpa harus orangtua membelinya, selain itu tujuan melakukan kunjungan kerumah untuk silaturahmi sekaligus ingin mengetahui secara langsung dalam pemberian asupan gizi yang tepat dan juga seimbang pada anak saat dirumah.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi :



Gambar 4.6
Kunjungan Kerumah siswa untuk silaturahmi
Sekaligus mengetahui langsung
dalam pemberian asupan yang bergizi saat dirumah

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh peneliti selama penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif di Raudhatul Athfal Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023” peneliti

mendapatkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang telah ditemukan, peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Adapun pembahasan penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kelas Pertemuan Orangtua Dalam Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan program parenting peningkatan gizi di RA Al Mukminin dengan melakukan kegiatan sosialisasi bersama orangtua yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali kegiatan ini dilaksanakan didalam kelas, materi yang disampaikan pada kegiatan ini tentang program parenting mengenai peningkatan gizi pada anak.

Program kelompok pertemuan orangtua (KPO) merupakan program yang mewadahi orangtua untuk saling berkomunikasi dan saling bertukar informasi mengenai pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak usia 0-6 tahun di rumah. Temu Wicara berupa diskusi dua arah dengan mengundang narasumber. Dalam kegiatan ini, narasumber berperan sebagai fasilitator dan moderator yang memberikan kesempatan secara adil dan seimbang bagi para orangtua (peserta) untuk

mengemukakan pendapat. Di akhir kegiatan, narasumber bertugas menyimpulkan hasil diskusi dari berbagai pendapat peserta.

Tujuan dari program KPO yaitu : 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua melaksanakan pendidikan anak di dalam keluarga. 2) Meningkatkan kepedulian orangtua yang memiliki anak usia dini untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD. 3) Meningkatkan kesiapan melaksanakan pendidikan anak usia dini di rumah bagi keluarga yang belum memiliki anak.⁶³

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang telah dipaparkan bahwa dengan kegiatan KPO yang dikemas dengan kegiatan sosialisasi akan mempermudah pengetahuan orangtua mengenai peningkatan gizi pada anak dan pemenuhan asupan gizi yang tepat dan seimbang, orang tua juga merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan sosialisasi ini yang diadakan disekolah.

2. Keterlibatan Orangtua Dikelas Dalam Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan program parenting peningkatan gizi di RA Al Mukminin

⁶³ Lucia Seftiana Utami, Febi Purwanti,dkk. *Program Parenting: Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) dan Keterlibatan Orang Tua dalam Kelompok atau Kelas Anak (KOK)*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.,1, No.7(2022), 2146-2147
<https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/503/427/955>

melaksanakan kegiatan makan sehat yang di lakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, makan sehat di lakukan dari jam 07:00 - 07:30. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh lembaga atau sekolah mulai dari tingkat PAUD, TK, RA, KB dan SD yang ada dikecamatan sukowono.

KOK adalah kegiatan melibatkan orang tua untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelompok/kelas anaknya. Orang tua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga PAUD. Tujuannya untuk membantu pendidik agar proses pembelajaran lebih optimal dan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap cara membelajarkan anak usia dini.⁶⁴

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang telah dipaparkan bahwa pelaksanaan program parenting dalam keterlibatan orang tua yaitu dengan melaksanakan kegiatan makan sehat.

3. Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama Pada Progam Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan kegiatan kelas parenting kegiatan ini dilakukan satu kali dalam

⁶⁴Lucia Seftiana Utami, Febi Purwanti,dkk. *Program Parenting: Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) dan Keterlibatan Orang Tua dalam Kelompok atau Kelas Anak (KOK)*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.,1, No.7(2022), 2147
<https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/503/427/955>

setiap semester dengan tujuan agar orangtua bisa lebih memahami dalam pemberian makanan atau asupan yang tepat dan yang dibutuhkan oleh anak. Kelas parenting pada semester ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 juni 2023 yang dihadiri lebih dari 50 wali murid dengan mengungsung tema “Cegah Stunting Dengan Memberikan Gizi Yang Benar Pada Anak”.

Keterlibatan orangtua dalam dalam acara bersama (KODAB) adalah kegiatan yang melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (outing activities). KODAB dapat berupa, acara kelas parenting, rekreasi, cooking day dan lain-lain. Tujuan KODAB yaitu meningkatkan peran orangtua dalam pembelajaran anak di sekolah dan mempererat hubungan antara anak, orangtua, serta lembaga pendidikan.⁶⁵

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang telah dipaparkan bahwa pelaksanaan program parenting dalam keterlibatan orang tua dalam acara bersama yaitu dengan melaksanakan acara kelas parenting bersama orangtua murid.

4. Hari Konsultasi Orangtua Dalam Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu di RA Al

⁶⁵ Rahayu Khairiyah, Fadillah, Marmawi R, “Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak”, 4-5. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37130>

Mukminin melaksanakan HKO kegiatan ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu yaitu dilaksanakan dalam 1 bulan sekali. HKO juga bekerjasama dengan posyandu sekaligus bekerjasama dengan ibu bidan karena dengan mendatangkan ahli dalam bidang kesehatan anak, pada hari konsultasi orangtua juga dapat dijadwalkan untuk dilakukan penilaian perkembangan orangtua murid dengan membawa DDTK

Hari konsultasi orangtua adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh pengelola lembaga sebagai hari bertemu antara orangtua dengan pengelola dan atau ahli untuk membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak. Konsultasi dapat dilakukan secara individu atau secara bersama. Hal-hal yang bersifat khusus atau pribadi, sebaiknya dikonsultasikan secara individual.. Pada hari konsultasi orangtua juga dapat dijadwalkan untuk dilakukan penilaian perkembangan anak dengan menggunakan kartu DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak) sesuai jadwal masing-masing anak.⁶⁶

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang telah dipaparkan bahwa pelaksanaan program parenting dalam hari konsultasi orangtua yaitu dilakukan pada hari-hari tertentu kegiatan ini dilakukan dalam 1 bulan sekali.

⁶⁶ Rahayu Khairiyah, Fadillah, Marmawi R, “*Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak*”, 4-5. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37130>

5. Pelaksanaan Kunjungan Rumah Pada Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu di RA Al Mukminin melakukan kunjungan ke rumah siswa, kegiatan ini dilaksanakan pada waktu tertentu yang di tentukan oleh sekolah, kegiatan ini dapat dilakukan dalam 1 tahun sekali, tujuan kegiatan ini yaitu untuk silaturahmi sekaligus juga ingin mengetahui langsung dalam pemberian asupan gizi yang tepat pada anak.

Kunjungan rumah adalah kegiatan kunjungan/silaturahmi yang dilakukan oleh orangtua, pengelola/pengurus program, pendidik/guru, pendamping atau narasumber ke rumah dalam rangka mempererat hubungan, menjenguk, memberi/meminta dukungan, atau membantu menyelesaikan permasalahan tertentu, yang dilakukan secara kekeluargaan. Guru bersama orangtua berdiskusi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan kiat-kiat menstimulasi minat anak pada tahap tersebut, kegiatan ini dapat direncanakan atau dirancang sebelumnya, namun juga sebagai kegiatan insidental.⁶⁷

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang telah dipaparkan bahwa pelaksanaan program parenting dalam kegiatan kunjungan rumah yaitu dilakukan pada

⁶⁷ Rahayu Khairiyah, *Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak*, hlm.4

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dilapangan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kelas pertemuan orangtua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Pada pelaksanaan kelas pertemuan orangtua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi bersama wali murid yang mana sosialisasi ini tentang program parenting mengenai peningkatan gizi pada anak, kegiatan ini dilakukan setiap 3 bulan sekali dan di lakukan didalam kelas, sosialisasi tersebut membahas tentang program parenting pada PAUD HI, dengan kegiatan sosialisasi ini akan mempermudah pengetahuan orangtua mengenai peningkatan gizi pada anak serta asupan gizi yang harus dipenuhi.

2. Keterlibatan orangtua dikelas dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Dalam keterlibatan orangtua dikelas pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin yaitu dengan melaksanakan kegiatan makan sehat yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum kegiatan makan sehat dimulai guru menjelaskan manfaat pada menu makanan yang akan dimakan oleh

anak, agar anak dengan mudah mengerti dari manfaat menu makanan yang dibawa.

3. Keterlibatan orangtua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin

Keterlibatan orangtua dalam acara bersama pada program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin yaitu dengan melaksanakan kegiatan kelas parenting yang dilakukan satu kali dalam setiap semester, kegiatan ini dihadiri oleh semua wali murid RA Al Mukminin. Kegiatan kelas parenting yang dilakukan oleh lembaga RA Al Mukminin dengan mengungjung tema “Cegah Stunting Dengan Memberikan Gizi Yang Benar Pada Anak”.

4. Hari konsultasi orangtua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif

Hari konsultasi orangtua dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin yaitu dilaksanakan pada hari-hari tertentu atau kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 bulan sekali.

HKO ini juga bekerjasama dengan posyandu dan ibu bidan.

5. Kunjungan kerumah dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif

Kunjungan kerumah dalam program parenting peningkatan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin melaksanakan kunjungan ke rumah siswa yang mana kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu tertentu yang di tentukan oleh sekolah, tujuan kegiatan ini yaitu

untuk silaturahmi dan mengetahui langsung bagaimana orangtua dalam memberikan asupan gizi yang tepat pada anak saat dirumah.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD HI di RA Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023 yang pastinya terdapat kekurangan. Dengan adanya kekurangan tersebut dapat dijadikan masukan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga RA Al Mukminin, untuk bisa lebih memberikan fasilitas berupa kelengkapan alat kesehatan, dan bisa memberikan program parenting yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi Guru RA Al Mukminin, untuk lebih memperhatikan lagi dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak dan untuk lebih sering berkomunikasi bersama orangtua mengenai proses pertumbuhan dan perkembangan serta peningkatan gizi pada anak.
3. Bagi Orangtua RA Al Mukminin, untuk bisa memperhatikan lagi dalam pemberian asupan pada anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, dan bisa memenuhi asupan gizi yang tepat pada anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana Riza, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di Pos PAUD Pelangi Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Semarang*. UNES Semarang. 2016.
- Arikunto, Suharmisi, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineke Cipta. 2006.
- A, N Jauhari, Nasution, *Nutrisi dan Keperawatan*. Yogyakarta: Jaya Ilmu. 2013.
- Amirullah, Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Malang: Media Nusa Creatif. 2016.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Teknis Ujicoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Gema Risalah Press Bandung. 1992.
- Global Nutrition Report Actions and Accountability to Accelerate the World's Progress on Nutrition. Washington, DC: International Food Policy Research Institute. 2014.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creatif. 2016.
- Herawaty Yully, *Implementasi Program Parenting Di Tk Sahabat Alam Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya. 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. Jakarta. 2015.
- Khairiyah Rahayu, Fadillah dkk, "Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak", 4-5.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/37130>
- Latif, Mukhtar dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Latif, Mukhtar dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Margono. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Xineke Cipta. 2003.
- Mariyana Rita dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2010.

- Moleong, lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mutia Siska, *Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Tamankanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Nurfadillah, Febyaningsih Endah, *Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin*, Jurnal AUDHI, Vol., No. 2, 2019. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/569/0>
- Patmonodewo, Soemarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60, *Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*, Jakarta'. 2013.
- Safaruddin, Nurhastuti dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana. 2019.
- Setiawan, Guntur. *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- Sodik Ali, Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing. 2015.
- Surbakti. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:UIN KHAS Jember 2021.
- Westcott. *Makanan Sehat untuk Bayi dan Balita*. Jakarta: Dian Rakyat. 2003.
- Wahy Hasbi, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama", Jurnal Ilmiah Didaktika. 2012.
- Waluyo K, *Memahami Gizi untuk Bayi dan Anak*. Bandung: Puri Delco. 2010.
- Widodo Setiyo, *Smart Parenting Technology*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2011.
- Wiyani Ardi Novan, *Manajemen PAUD Berdaya Saning*. 2011.
- Yuniarto, Jefri. *Pengembangan Program Holistik Integratif Di Sekolah Integral Hidayatullah Yaa Bunayya Batang Kabupaten Batang*. Indonesian Journal

of Early Childhood Education Studies, [S.1.], v. 3, n. 1, p.41- 48, June. 2014.
ISSN 2476-9584. Available at . Date accessed: 16 oct. 2016. Doi
<http://dx.doi.org/10.15294/ijeces.v3i1.9473>



Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ismatul Hasanah

NIM : T20195050

Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pelaksanaan Program Parenting : Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif di Raudhatul Athfal Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023** “ ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 16 Juni 2023

Saya yang menyatakan


Ismatul Hasanah
NIM.T20195050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di Raudhatul Athfal Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023	1. Program parenting peningkatan gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orangtua dapat mengikuti pelaksanaan KPO yaitu dengan menghadiri kegiatan sosialisasi disekolah 2. Orangtua juga ikut terlibat dalam kegiatan makan bersama 3. Orangtua dapat mengikuti kegiatan dalam acara kelas parenting tentang program parenting peningkatan gizi pada anak 4. Orangtua bisa berkonsultasi langsung kepada kepala sekolah dan ibu bidan mengenai pertumbuhan dan perkembangan serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Orangtua Murid 2. Obsevasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan KPO dalam program parenting peningkatkan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin 2. Bagaimana KOK dalam program parenting peningkatkan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin 3. Bagaimana KODAB pada program parenting peningkatkan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin 4. Bagaimana HKO dalam program parenting

	2. PAUD HI	<p>peningkatan gizi pada anak</p> <p>5. Guru dapat melaksanakan kunjungan rumah siswa untuk mengetahui dalam pemberian asupan pada anak saat dirumah sekaligus untuk silaturahmi bersama keluarga siswa</p> <p>1. Orangtua dapat melakukan kegiatan pembelajaran orangtua agar orangtua mengetahui, memahami dan menyadari bagaimana cara mendidik anak (asah-asih) dan mengasuh anak secara baik dan benar</p> <p>2. Orangtua harus melakukan pemeriksaan</p>			<p>peningkatkan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin</p> <p>5. Bagaimana kunjungan rumah pada program parenting peningkatkan gizi pada PAUD holistik integratif di RA Al Mukminin</p>
--	------------	--	--	--	---

		<p>kesehatan anak di puskesmas atau posyandu</p> <ol style="list-style-type: none">3. Orangtua dapat melakukan pendeteksian dini tumbuh kembang anak (DDTK)4. Orangtua dapat mengikuti pembimbingan pembuatan makanan untuk asupan gizi seimbang pada anak5. Orangtua dapat mengajari anak dalam penanaman pembiasaan hidup bersih dan sehat			
--	--	--	--	--	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Lampiran 4



YAYASAN AL MUKMININ RAUDLATUL ATHFAL RA. AL MUKMININ

STATUS AKREDITASI : Belum - NSRA : 101235090276 – NPSN : 69745270
Jl. Sumberjambe No : 51 Dusun Gumuk Jajar – Sumberdanti - Sukowono 68194

SURAT KETERANGAN

Nomor : 086.01/RA.AM/SK/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suciati, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : RA Al Mukminin
Alamat : Jln. Sumberjambe No 51 Dusun Gumuk Jajar Rt 001 Rw 004
Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ismatul Hasanah
NIM : T20195050
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Program Parenting Peningkatan Gizi Pada PAUD Holistik Integratif Di Raudhatul Athfal Al Mukminin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023 “ sejak tanggal 19 Mei sampai dengan 19 Juni 2023, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2023

Kepala Al Mukminin


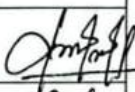

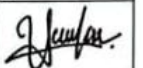

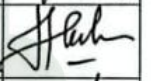

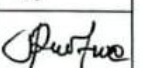









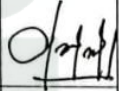
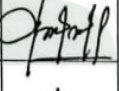

SUCIATI, S.Pd

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI RA AL MUKMININ DESA SUMBERDANTI KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2022 – 2023

No	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	17 Mei 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah RA Al Mukminin	Suciati S.Pd	
2.	19 Mei 2023	Melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan program parenting peningkatan gizi pada PAUD HI	Suciati S.Pd	
			Suhartatik S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
3.	22 Mei 2023	Wawancara kepada kepala sekolah mengenai kegiatan pelaksanaan kelas pertemuan orangtua	Suciati S.Pd	
4.	22 Mei 2023	Melakukan kegiatan kelas pertemuan orangtua atau yang dikemas dengan kegiatan sosialisasi mengenai program parenting peningkatan gizi pada anak	Suhartatik S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
			Robi'atul Hasanah	
5.	25 Mei 2023	Wawancara mengenai kegiatan makan sehat yang melibatkan orangtua di dalam kelas kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai	Suciati S.Pd	
6.	26 Mei 2023	Wawancara mengenai keterlibatan orangtua dalam acara bersama yaitu dengan melakukan kelas parenting yang dilakukan satu kali setiap semester	Suciati S.Pd	
7.	26 Mei 2023	Wawancara mengenai hari konsultasi orangtua, dimana HKO ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang sudah	Suciati S.Pd	

		ditentukan oleh lembaga		
8.	29 Mei 2023	Wawancara mengenai kunjungan kerumah siswa bersama kepala sekolah	Suhartatik S.Pd	
9.	29 Mei 2023	Melakukan kunjungan kerumah bersama kepala sekolah, tujuannya untuk silaturahmi dan mengetahui secara langsung dalam pemberian asupan gizi yang tepat pada anak saat dirumah	Suciati S.Pd	
10.	31 Mei 2023	Melakukan kegiatan hari konsultasi orangtua yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dan dilaksanakan di dalam kelas	Suciati S.Pd	
11.	05 Juni 2023	Melakukan kegiatan kelas parenting yang melibatkan orangtua dalam acara bersama	Suciati S.Pd	
12.	10 Juni 2023	Meminta data struktur organisasi sekolah, visi dan misi, serta data siswa di RA Al Mukminin	Suciati S.Pd	
13.	15 Juni 2023	Meminta hasil data mengenai peningkatan gizi pada anak	Suciati S.Pd	
14.	17 Juni 2023	Silaturahmi serta pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Suciati S.Pd	

Jember, 17 Juni 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN
DI RA AL MUKMININ SUMBERDANTI SUKOWONO JEMBER



Gambar 1
Kegiatan sosialisasi bersama orangtua murid mengenai program parenting peningkatan gizi pada anak



Gambar 2
Kegiatan makan sehat yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai



Gambar 3
Kegiatan kelas parenting yang dilaksanakan satu kali setiap semester Dengan mengungsong tema “Cegah Stunting Dengan Memberikan Gizi Yang Benar Pada Anak”



Gambar 4
Kegiatan hari konsultasi orangtua dengan kepala sekolah, guru dan ibu
bidan kegiatan ini dilakukan pada hari-hari tertentu yang sudah
dijadwalkan oleh lembaga



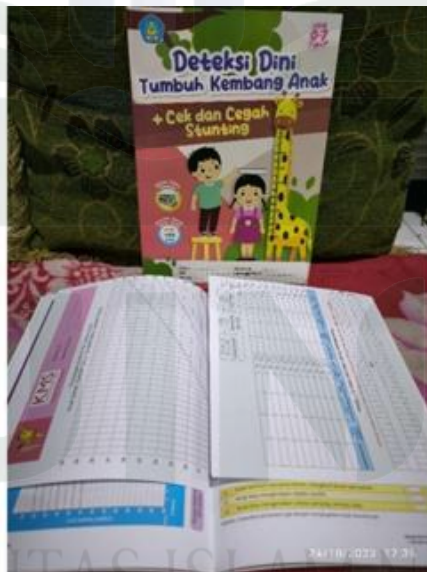
Gambar 5
Kegiatan kunjungan kerumah siswa
Kegiatan ini dilakukan pada hari-hari tertentu
yang sudah dijadwalkan oleh lembaga



Gambar 6
Kegiatan Makan bersama setelah kegiatan olah raga
yang dilakukan diluarkelas
Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu



Gambar 7
Kegiatan Senam bersama
yang dilakukan setiap hari sabtu



Gambar 8
Contoh buku DDTK dibawa ketika hari konsultasi orangtua
dengan kepala sekolah dan ibu bidan

BIODATA PENULIS



Nama : Ismatul Hasanah
NIM : T20195050
Tempat, Tgl lahir : Jember, 25 November 2000
Alamat : Dusun Gumukjajar RT001/RW004
Ds. Sumberdanti Kec. Sukowono Kab. Jember
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No Telepon : 08563664703
Email : calystaismy@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK An-Nahl (2005-2007)
SD : SDN Sumberdanti 02 (2007-2013)
MTS : MTs Nurul Qarnain (2013-2016)
MA : MA Nurul Qarnain (2016-2019)